

**LAPORAN MAGANG MBKM BERSERTIFIKAT
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV**

KEBUN GUNUNG BAYU

SEMESTER GENAP T.A 2022/2023

“PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT

(*Elaeis guineensis* Jacq.)”

Disusun Oleh:

CHANLAESIH SIHOMBING

208210004

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Dwika Karima Wardani, SP, MP

NIDN. 0116109501



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.v.uma.ac.id115/10/26

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG MBKM BERSERTIFIKAT
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
KEBUN GUNUNG BAYU
OLEH
CHANLAESIH SIHOMBING
208210004

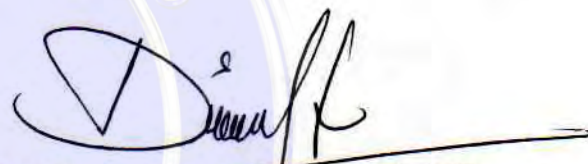
Laporan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melengkapi Komponen Nilai Magang
Di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui,

Mentor / pembimbing lapangan

Dosen pembimbing lapangan,


Ibrahim Nasution
Asiten Afdeling VI


Dwika Karima Wardani, SP, MP
NIDN 0116109501

Mengetahui,

PT. Perkebunan Nusantara IV
Kebun Gunung Bayu

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area


Herhah D Ritongan
Manager

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP
NIDN: 0014076301

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023

KATA PENGANTAR

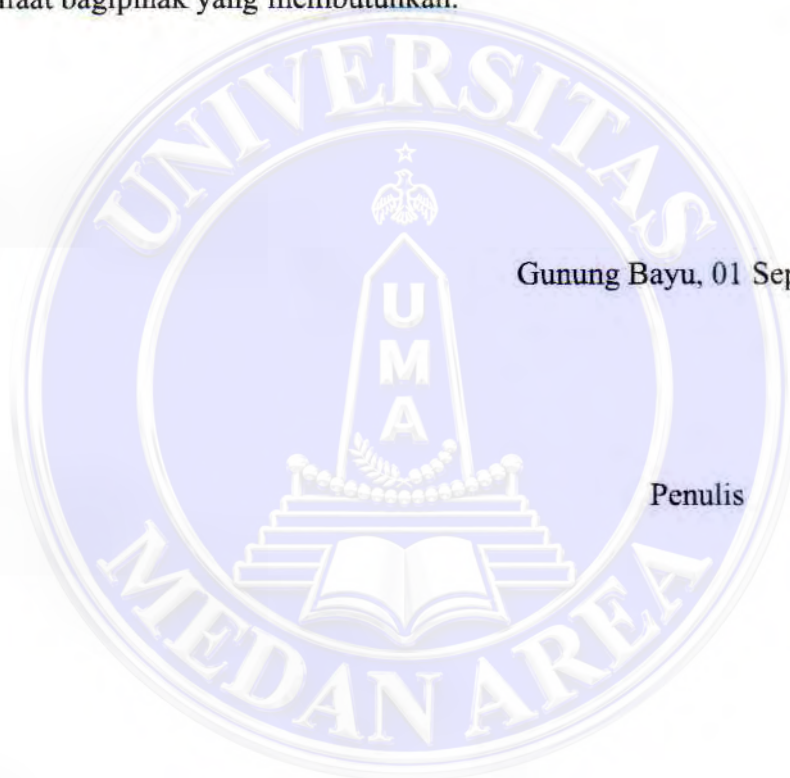
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esakarena atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir KegiatanProgram Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang berjudul **“Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.)”**. Ini merupakan hasil dari kegiatan magang yang telah dilakukan oleh penulis di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Gunung Bayu.

Pada kesempatan ini penulis banyak mendapatkan motivasi danbimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu.

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang telah membuka program magang MBKM.
2. Bapak Prof. Dr. Ir Dadan Ramdan MEng MSc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ir. Zulhery Noer, MS. Selaku Dekan Fakultas Pertanian.
4. Bapak Angga Safitra, Sp, M.Sc. selaku Ketua Prodi Agroteknologi
5. Ibu Dwika Karima Wardani, Sp, MP. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan Magang
6. Kepada Orang Tua tercinta yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis selama melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan magang bersertifikat di PT. Perkebunan Nusantara IV KebunGunung Bayu Bapak Heykal K.D Ritonga selaku Manajer PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu.
7. Bapak M. Iqbal Bhakti Ginting selaku Asisten Kepala Rayon B PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu.
8. Bapak Ibrahim Nasution selaku Asisten Afdeling VI dan Mentor MBKM di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu yang telahmemberi banyak bimbingan, semangat, dan saran yang sangat membantu selama magang dan penyusunan laporan.

9. Seluruh Karyawan/karyawati di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama kegiatan magang.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa magang di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.



Gunung Bayu, 01 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang Dan Manfaat Kegiatan Magang	2
1.3 Tempat dan waktu Pelaksanaan Magang	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan	4
2.2 Visi Misi PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu	6
2.3. Budaya Dan Logo Perusahaan	6
2.4. Aspek Sosial Budaya	7
2.5. Aspek Lingkungan Perusahaan	8
2.6. Aspek Keuangan Perusahaan	9
2.7. Job Description Manajer unit	10
2.7.1 Kepala Asisten Tata Usaha (KTU)	10
2.7.2 Asisten Teknik	11
2.7.3 Asisten Kepala Tanaman Rayon A / Asisten Kepala Tanaman Rayon B	11
2.7.4 Assisten Personalia	12
2.7.5 Korkam	12
2.8. Letak Geografis	13
BAB III KEGIATAN MAGANG	14
3.1 Tanaman Ulang (Replanting)	14
3.1.1 Pembuatan Saluran Drainase	15
3.1.2 Pemancangan Rumpuan	15
3.1.3 Ripping	16
3.1.4 Chipping	16
3.1.5 Pembuatan Lubang Tanam	17

3.1.6 Penanaman Tanaman <i>Mucuna bracteata</i>	18
3.1.7 Penanaman Bibit Kelapa Sawit	18
3.2. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM III)	19
3.3. Pemupukan	19
3.3.1 Pelaksanaan Pemupukan	20
3.3.2 Pemupukan Organik	21
3.3.3 Tunas Pasir	22
3.3.4 Assisted Pollination (AsPol)	23
3.4. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)	24
3.4.1 Pemupukan	24
3.4.2 Pemeliharaan Piringan dan Pasar Pikul	25
3.4.3 Global Telling	26
3.5. Trossen Telling	32
3.6. Pemanenan	33
3.7. Tata Cara Pemanenan	34
3.8. Kerapatan Panen (AKP)	35
3.9. Administrasi Afdelling	36
BAB IV KENDALA DAN SOLUSI	38
4.1. Permasalahan yang Dihadapi oleh Instansi / Perusahaan di Lokasi Magang	38
4.2. Solusi Bagi Instansi/Perusahaan	38
4.3. Permasalahan atau Kendala yang Dihadapi Selama Magang	38
4.4. Solusi Atas Kendala yang Dihadapi selama Pelaksanaan Magang	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Perusahaan	7
Gambar 2. Pembuatan Drainase	15
Gambar 3. Pemancangan	16
Gambar 4. Proses Riping	16
Gambar 5. Proses Chipping	17
Gambar 6. Lubang Tanam	17
Gambar 7. Hole Digger	17
Gambar 8. Penanaman Kacangan	18
Gambar 9. Penanaman Bibit Kelapa Sawit	19
Gambar 10. Pemupukan	22
Gambar 11. Tunas Pasir	22
Gambar 12. Pollination	23
Gambar 13. Global Telling	27
Gambar 14. Proses Pelubangan dan Penyuntikan	31
Gambar 15. Fogging	32
Gambar 16. Trosen Telling	33
Gambar 17. Pemanenan	35
Gambar 18. Pencatatan Produksi Harian	37

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri/ perkebunan yang berguna sebagai penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Pohon Kelapa Sawit terdiri dari dua spesies yaitu *Elaeis guineensis* dan *Elaeis oleifera* yang digunakan untuk pertanian komersil dalam pengeluaran minyak kelapa sawit. Pohon Kelapa Sawit *Elaeis guineensis*, berasal dari Afrika barat diantara Angola dan Gambia, pohon kelapa sawit *Elaeis oleifera*, berasal dari Amerika tengah dan Amerika selatan. Kelapa sawit menjadi populer setelah revolusi industri pada akhir abad ke-19 yang menyebabkan tingginya permintaan minyak nabati untuk bahan pangan dan industri sabun (Dinas Perkebunan Indonesia, 2007).

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang sangat penting di Indonesia dan memiliki prospek yang sangat cerah, komoditi kelapa sawit baik berupa bahan mentah atau bahan olahannya menduduki peringkat ketiga penyumbang devisa nonmigas terbesar negara setelah tanaman karet dan kopi. Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang dapat diandalkan karena minyak yang di hasilkan memiliki beberapa keunggulan dibanding minyak yang dihasilkan tanaman lain. Keunggulan tersebut diantaranya memiliki kadar kolesterol yang rendah bahkan tanpa kolesterol. (Adwiganda, 1994). Minyak yang berasal dari kelapa sawit ada dua macam yaitu dari daging buah (mesocarp) yang dikeluarkan melalui perebusan dan pemerasan dan dikenal sebagai minyak sawit kasar atau crude palm oil (CPO) dan minyak yang berasal dari inti sawit dikenal sebagai minyak inti sawit atau palm kernel oil (PKO). Komposisi minyak inti sawit ini hampir sama dengan minyak yang dihasilkan dari kelapa. Dari keduanya dapat dibuat berbagai jenis produk lainnya. Pabrik pengolahannya disebut refinari dan ekstraksi. Dari sini akan keluar lagi beberapa jenis minyak, ada yang sudah siap pakai dan ada yang harus diolah atau menjadi produk lainnya. Penggunaannya untuk bahan makanan, kosmetik, obat-obatan (Pahan, 2008).

Dari segi daya saing dan kinerja, minyak sawit dinilai memiliki daya saing dan kinerja yang paling baik karena pangsa pasarnya terus meningkat dari sekitar 10% pada tahun 1970-an menjadi sekitar 28% pada tahun 2000-an. Beberapa jenis

minyak nabati seperti sunflower dan rapeseed oil terus mengalami penurunan pangsa. Hal ini menunjukkan bahwa CPO di pasar dunia memiliki daya saing untuk menggeser peran minyak nabati lainnya (Susila 1998; Basiron 2002). Pada lima tahun terakhir, daya saing CPO di pasar internasional masih lebih baik dari daya saing minyak nabati lainnya (Basiron 2002).

Hal ini tercermin dari pertumbuhan pasar CPO yang secara umum paling tinggi. Konsumsi CPO dunia pada lima tahun terakhir tumbuh dengan laju 7.70% per tahun, jauh diatas rata- rata konsumsi minyak dunia yang hanya 3.44% per tahun (Tabel 1). Pada periode tersebut, hanya minyak kedele yang masih tumbuh dengan laju 4.49% per tahun. Konsumsi rapeseed oil dan sunflower oil di pasar dunia justru mengalami penurunan. Sebagai akibatnya, pangsa konsumsi CPO di dunia meningkat 4.12% per tahun pada periode tersebut menjadi 27.77%, dengan tingkat konsumsi mencapai 27.77 juta ton pada tahun 2004 (Lubis, 2008).

Oleh karena hal tersebut di atas, saya tertarik dan berminat mengikuti kegiatan Magang Bersertifikat di mitra PTPN IV saat ini.

1.2. Tujuan Magang Dan Manfaat Kegiatan Magang

➤ Tujuan Magang

- Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan Mahasiswa dalam pengelolaan perkebunan Kelapa Sawit.
- Untuk Memperoleh pengalaman kerja dan ketrampilan teknis pada perusahaan perkebunan kelapa sawit.
- Untuk mengetahui Aspek – aspek pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kelapa sawit di PTPN IV Unit Gunung Bayu

➤ Manfaat Kegiatan Magang

- Sebagai sarana pembanding antara ilmu-ilmu teoritis yang didapat dibangkuliah dan aplikasi langsung yang dilakukan oleh manajemen perusahaan di PTPNIV unit Kebun Gunung Bayu.
- terciptanya suatu ikatan kekeluargaan antara Mahasiswa

yang melakukan kegiatan Magang dengan Manajemen perusahaan Unit Gunung Bayu

- Memperluas wawasan mahasiswa dalam melakukan kajian-kajian akademis terkait manajemen pengelolaan perkebunan kelapa sawit dengan memadukan faktor teoritis dan praktikal.

1.3. Tempat dan waktu Pelaksanaan Magang

Program Magang MBKM PT. Perkebunan Nusantara IV BATCH I bertempat di Kebun Gunung Bayu tepatnya di Afdeling VI. Waktu Pelaksanaan Magang Merdeka dalam kurun waktu 4 (empat) bulan dari 02 Mei 2023 s/d 01 September 2023



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kebun Gunung Bayu adalah salah satu kebun dari PT. Perkebunan Nusantara IV yang berkantor di Jalan Letjen Suprpto No 2 Medan, provinsi Sumatera Utara bergerak di bidang usaha perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeisi Guinessis* Jasq).

Awal keberadaan kebun Gunung Bayu adalah milik swasta asing dengan nama NV.R.C.M.A (Rubber Cultur) Maatschappil Amsterdam) dari negeri Belanda dengan usaha budi daya karet dan kelapa sawit, yang dibuka pada tahun 1917 oleh Van Leuwen Boomkamp).

Pada tanggal 10 Februari 1924 dibangun pabrik kelapa sawit yang bertujuan untuk mengelola buah kelapa sawit dan pada tahun 1947/1948 areal Kebun Gunung Bayu yang ditanami karet diganti dengan tanaman kelapa sawit dengan demikian sejak tahun 1949 keseluruhan areal kebun Gunung Bayu telah ditanami satu jenis tanaman yaitu kelapa sawit. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 24/1958 tentang nasionalisme dan perubahan yang diatur pada peraturan pemerintah No. 19 dalam lembaran Negara No. 31 tahun 1959 NV.R.C.M.A diambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1960 beralih status menjadi PT. Perkebunan Nusantara Baru cabang Sumut, tahun 1961 berubah menjadi PPN SUMUT IV.

Tahun 1963 menjadi PPN Aneka Tanaman IV, tahun 1968 menjadi PNP-VII pada tahun 1975 dilikuidasi menjadi PTP-VII berdasarkan peraturan pemerintah pada No. 9 tahun 1968 pada tanggal 11 Maret 1966 PTP-VII dialihkan menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV yang merupakan penggabungan dari PT, P-VI, PTP VII, dan PTP-VIII.

Pada mulanya kebun dan kelapa sawit Gunung Bayu merupakan satu bagian unit kerja, namun berdasarkan SK, Direksi PTP-VII NAO. 07.01/Kpts/ORG/04/V/1993 tanggal 11 Mei 1993 pada kebun Gunung Bayu diadakan pemekaran secara administratif efektif dimulai tanggal 21 Juni 1993. Berdasarkan SK direksi PTP.Nusantara IV No.04.13/Kpts/53/VIII/2001 tanggal

31 Agustus 2001 pada Kebun Gunung bayu diadakan penggabungan Kembali antara Kebun Gunung Bayu dan PKS Gunung Bayu jadi satu , pelaksanaan penggabungan secara administratif efektif dimulai tanggal 01 Oktober 2001.

Kebun gunung bayu telah berkali kali mengalami perubahan nama mulaidari awal berdiri yaitu:

Kebun gunung bayu telah berkali kali mengalami perubahan nama mulai dari awal berdiri yaitu:

- Tahun 1917 : NV,RCMA (Rubber Culture Matshappij Amsterdam)
- Tahun 1960 : Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) cabang sumatera utara
- Tahun 1961 : Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) Sumatera Utara
- Tahun 1963 : Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) Aneka Tanaman IV
- Tahun 1968 : Perusahaan Negara Perkebunan VII (PNP-VII)
- Tahun 1985 : Sejak tanggal 13 Januari 1985, PNP VII diganti menjadi Perseroan Terbatas VII (Persero) Bah Jambi
- Tahun 1993 : Berdasarkan SK Direksi PTP VII No. 07.001/Kpts/026 /04/V/1993,tanggal 11 Mei 1993, Kebun Gunung Bayu menjadi 2 unit kerja yaitu : Kebun Gunung Bayu dan Pabrik Gunung Bayu
- Tahun 1996 : Berdasarkan program pemerintahan No. 9 Tahun 1996 pada tanggal 11 Maret 1996 diganti menjadi PTP Nusantara IV (Persero) yang merupakan gabungan dari PTP yaitu :
 - EX.PTP-VI
 - EX.PTP-VII
 - EX PTP-VIII
- Tahun 2021 Berdasarkan SK Direksi PTP NUSANTARA IV (Persero) No.04.13/Kpts/53/VII/2001 Tanggal 21 Agustus 2021 Kebun Gunung Bayu dan PKS Gunung Bayu diadakan penggabungan kembali antara Kebun Gunung Bayu dan PKS Gunung Bayu menjadi satu, yang dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2021.

Tahun 2019 Pada tanggal 1 Maret 2019 Berdasarkan SK Direksi PTP Nusantara IV No: 04.11/Kpts/R/14/II/2018 tanggal 07 Februari 2019 diadakan pemekaran secara administrasi kembali.

2.2 Visi Misi PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu

Visi

Menjadi perusahaan agribisnis dunia nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa.

Misi

- Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan
- Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (oprational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
- Melakukan optimalisasi pemanfaatan asset untuk memberikan imbal hasil terbaik
- Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

2.3. Budaya Dan Logo Perusahaan

➤ Budaya Perusahaan

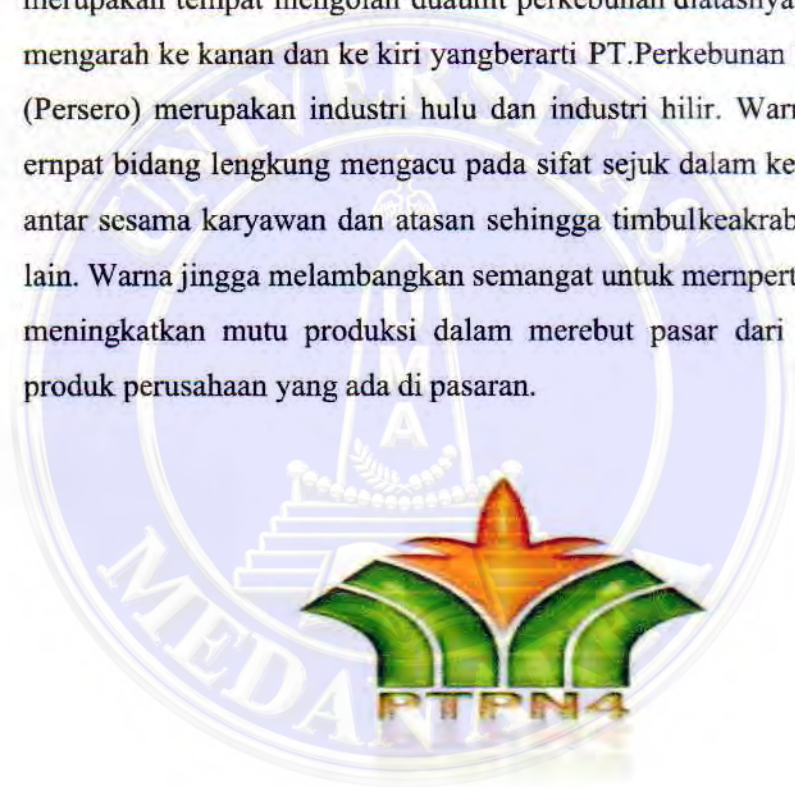
Memberi, membimbing dan mendorong perilaku seluruh karyawan perusahaan agar dalam melaksanakan tugas selalu:

- Berpikir positif untuk dapat menangkap setiap peluang.
- Proaktif dalam menghasilkan inovasi dan prestasi.
- Kerjasama tim untuk membangun kekuatan.
- Menempatkan kepentingan perusahaan sebagai pertimbangan utama bagi setiap keputusan yang diambil oleh setiap jajaran perusahaan.

- Menempatkan peningkatan kesejahteraan karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pencapaian sasaran perusahaan

➤ Logo Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV

Makna dari logo PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ini yaitu berbentuk pohon yang digambarkan dengan tiga pelepah diatas serta dua pelepah di bawah. Tiga pelepah memiliki arti dua unit perkebunan, yaitu perkebunan kelapa sawit dan perkebunan teh yang menjadi satu. Kemudian dua pelepah di bawah selanjutnya memiliki arti sebuah "wadah" yang merupakan tempat mengolah dua unit perkebunan diatasnya. Lengkungan mengarah ke kanan dan ke kiri yang berarti PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) merupakan industri hulu dan industri hilir. Warna hijau pada empat bidang lengkung mengacu pada sifat sejuk dalam kerukunan kerja antar sesama karyawan dan atasan sehingga timbul keakraban satu sama lain. Warna jingga melambangkan semangat untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu produksi dalam merebut pasar dari para pesaing produk perusahaan yang ada di pasaran.



.Gambar 1. Logo Perusahaan

2.4. Aspek Sosial Budaya

PT. Perkebunan Nusantara IV kebun Gunung Bayu memiliki berbagai kegiatan sosial dengan masyarakat dengan cara memberikan berbagai kebutuhan secara langsung kepada masyarakat ataupun membantu masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan di lingkungan kebun Usaha Gunung Bayu. Kegiatan

sosial kebun Gunung Bayu yaitu berupa pemberian sembako kepada masyarakatkurang mampu, membagikan sembako kepada pihak masjid pada Bulan Ramadhan dan juga memberikan santunan kepada anak yatim menjelang Hari Raya Idul Fitri, memberikan bantuanbiaya kepada siswa ataupun mahasiswa berprestasi dan kurang mampu disekitar lingkungan kebun Gunung Bayu.

2.5.Aspek Lingkungan Perusahaan

Kehidupan sosial dikawasan Usaha kebun Gunung Bayu berlangsung dengan rukun, Hubungan yang baik tersebut akan terus berlangsung sejalan dengan berkembangnya PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bauu tersebut.

Corporate Social Responsibility adalah program sosial yang di lakukan PT Perkebunan Nusantara IV sejak tahun'2008 sampai dengan sekarang dengan memakai sumber dana perusahaan yang kegiatannya di bebaskan kepada biaya eksploitasi di luar harga pokok dan tercantum dalam RKAP. Khusus di PT Perkebunan Nusantara IV program CSR dilaksanakan di budang infrastuktur dengan objek antara lain: rehabilitasi jalan untuk kepentingan umum:

- Parit
- Jembatan untuk kepentingan umum

Bantuan yang pernah di berikan kepada masyarakat antara lain:

- a. Pembangunan 1 (satu) unit jembatan betton berukuran 4 x 4,5 x 3 meter jalan penghubung dusinn V sampai VI desa Mangkai lama ke Kebun Gunung Bayu sebesar Rp. 157.878.200,- (Seratus lima puluh tujuh juta delapan ratustujuh puluh delapan ribu dua ratus rupiah) tahun 2011.
- b. Pembangunan gedung gereja Pentakosta indonesia di Perdagangan sebesar Rp.50.000.000,- (Lima puluh jutarupiah) 2012.
- c. Pembangunan jembatan penghubung dari Desa Nanggar Bayu ke Kebun Gunung Bayu ukuran (4,5 x 4 x 3 meter)M sebesar Rp. 175.000.000,- (Seratus tujuh puluh juta rupiah) tahun 2013
- d. Pembangunan jembatan Betton di Talun Saragih sebesarP.:p.236.990.762,- (Dua ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh ribuh tujuh

- ratus enam puluh dua rupiah) tahun 2014.
- e. Pengerasan jalan di Nagori Sitolan dengan batu padas pasir sepanjang 2.340 sebesar Ptp. 497.693.405,- (Empat ratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus lima puluh rupiah) tahun 2015.
 - f. Pembuatan parit di Nagori Sitolon sepanjang 700 M sebesar Rp. 394.533.813,- (Tiga ratus sembilan puluh empat juta lima ratus tiga puluh tiga ribu delapan ratus tiga belas rupiah) tahun 2016.
 - g. Pembuatan Parit Drainase sepanjang 1,400 M di Huta IILantosan sebesar Rp.465.788.407,-(Empat ratus enam puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh rupiah) tahun 2011

2.6.Aspek Keuangan Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu mempunyai hak dan kewajiban dan mendapat gaji adalah hak perkerjaan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan tetap pekerja atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Pemberian gaji pada karyawan yang berlaku di PT Perkebunan NusantaraIV Kebun Gunung Bayu baik pimpinan , staff dan karyawan mengacu berdasarkan pangkat dan golongannya masing-masing, tanpa tingkat pendidikan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan. Selain gaji pokok, para tenaga kerja juga mendapat fasilitas tunjangan dan premi. Perusahaan memberikan fasilitas perumahan, pengobatan (kesehatan) dan jatah beras, sedangkan tunjangan.yang diberikan berupa THR (tunjangan hari raya) dan juga bonus tahunan. Premi diberi apabila para perkerja mengerjakan pekerjaannya melebihi target yang telahdi tetapkan oleh perusahaan/perkebunan.

2.7. Job Description Manajer unit

Manajer unit adalah kepala karyawan pimpinan yang mengelola seluruh kegiatan operasional kebun meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan berpedoman kepada SI/SE dan kebijakan Direksi untuk mendapatkan hasil yang optimal. Wewenang manajer yaitu :

- Menerapkan kebijakan Direksi atas pendelegasian wewenang.
- Memutuskan pengangkatan, pemindahan, kenaikan pangkat / jabatan, pemberhentian bawahannya sesuai peraturan yang berlaku.
- Melakukan pengawasan melekat (WASKAT) sesuai dengan peraturan, system dan prosedur yang berlaku.
- Meminta pertanggung jawaban kepada Kepala Dinas Tanaman Kepala Dinas Teknik, Kepala Dinas Pengolahan PKS dan Asisten Kepala Tata Usaha, Asisten Personalia terhadap pelaksanaan pekerjaan di bidang masing-masing
- Membina, menasehati, menegur serta membuat penilaian staff bawahannya sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Mengajukan permintaan pengadaan barang dan jasa non lokal dan lokal dalam batas wewenang yang ditentukan.

2.7.1 Kepala Asisten Tata Usaha (KTU)

Kepala Dinas Tata Usaha adalah karyawan pimpinan yang membantu manajer unit mengelola dalam bidang keuangan administrasi dengan berpedoman pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Wewenang Kepala Dinas Tata Usaha yaitu :

- Mengusulkan kepada Manajer Unit Kebun Gunung Bayu tentang kepegawaian di Dinas Tata Usaha, antara lain: penerimaan / pengangkatan, pemindahan, kenaikan pangkat / jabatan berdasarkan prestasi dan pemberhentian karyawan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- Meminta pertanggung jawaban kepada Asisten Tata Usaha dalam hal pengelolaan pergudangan sesuai dengan norma

ketentuan yang berlaku.

- Memberikan masukan saran / usulan kepada Manajer Unit mengenai kegiatan kinerja serta pemakaian biaya baik diminta maupun tidak diminta untuk efisiensi dan efektifitas pengelolaan.

2.7.2 Asisten Teknik

Asisten Teknik adalah karyawan pimpinan yang membantu manajer unit mengelola dalam bidang Teknik dengan berpedoman pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk mencapai kinerja bidang teknik. Wewenang Kepala Dinas Teknik yaitu :

- Mengusulkan kepada Manajer Unit tentang kepegawaian di Dinas Teknik: penerimaan/pengangkatan karyawan, pemindahan, kenaikan pangkat/jabatan berdasarkan prestasi dan pemberhentian karyawan dengan pedoman pada ketentuan yang berlaku.
- Meminta pertanggung jawaban kepada Asisten – Asisten Bidang Teknik, terutama pemakaian tenaga kerja, biaya, barang / bahan Dinas Teknik dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- Mengangkat dan menghentikan kegiatan Dinas Teknik dengan tetap berpedoman pada petunjuk dan pembinaan dari Manajer Unit.

2.7.3 Asisten Kepala Tanaman Rayon A / Asisten Kepala Tanaman Rayon B

Kepala Dinas Tanaman Rayon A / Rayon B adalah karyawan pimpinan yang membantu manajer Kebun mengelola dalam bidang Teknik dengan berpedoman pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk mencapai kinerja bidang tanaman. Tanggung jawab Kepala Dinas Tanaman Rayon A / B yaitu:

- Mengusulkan kepada Manajer kebun tentang kepegawaian di Dinas Tanaman: penerimaan / pengangkatan karyawan, pemindahan, kenaikan pangkat / jabatan berdasarkan prestasi dan pemberhentian karyawan dengan pedoman pada ketentuan yang berlaku.
- Meminta pertanggung jawaban kepada seluruh Asisten Afdeling, terutama pemakaian tenaga kerja, biaya, barang / bahan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- Mengangkat dan menghentikan kegiatan Afdeling dengan tetap berpedoman pada petunjuk dan pembinaan dari Manajer.

2.7.4 Asisten Personalia

Assisten Personalia adalah karyawan pimpinan yang bertanggung jawabkan seluruh tugas pokok dan tugas tambahan dalam rangka pengelolaan SDM dan Umum di Kebun Gunung Bayu kepada Manajer Unit. Wewenang Asisten Personalia yaitu :

- Mengusulkan kepada Manajer Kebun Gunung Bayu tentang kepegawaian di bagian Kebun Gunung Bayu antara lain : penerimaan / pengangkatan karyawan, pemindahan, kenaikan pangkat / jabatan berdasarkan prestasi dan pemberhentian karyawan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
- Meminta pertanggung jawaban kepada bawahannya terhadap pelaksanaan pekerjaan masing – masing.

2.7.5 Korkam

Korkam adalah karyawan pimpinan yang bertanggung jawabkan seluruh tugas pokok dan tugas tambahan dalam rangka pengelolaan Keamanan dan Ketertiban di Kebun Gunung Bayu kepada Manajer Unit. Wewenang Korkam yaitu:

- Mengusulkan kepada Manajer Kebun Gunung Bayu tentang kepegawaian di bagian Pengamanan antara lain : Pengangkatan

Satpam / Hansip, pemindahan, kenaikan pangkat/jabatan berdasarkan prestasi dan pemberhentian karyawan dibagian Pengamanan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

- Meminta pertanggung jawaban kepada bawahannya terhadap pelaksanaan pekerjaan masing – masing.

2.8. Letak Geografis

Letak Kebun Gunung Bayu sekitar 48 km di atas permukaan laut, terletak di Kecamatan Bosar Maligas dan Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Jarak dari

- Kota Medan = 177 Km
- Kota Pematang siantar = 49 Km

Letak keadaan tanah secara umum datar, sedikit bergelombang dan berbukit dengan jenis tanah podsolik coklat kuning (PCK) dan popsolik coklat (PC). Daerahkerjanya tersebar di 2 kabupaten dan dikelilingi oleh 34 Desa.

1. Sesuai denganmemo bagian tanaman Nomor:04.04/GUB/M.39/I/2015 tanggal 28 Januari 2015 tentang perubahan luas Afdeling kebun Gunung Bayu maka yang semula berjumlah 10 Afdeling menjadi 9 Afdeling . PT.Perkebunan Gunung Bayu berbatasan dengan daerah sebagai berikut:
Timur - PT.Lonsumdi Limapuluh (Asahan)
2. Selatan - PT.Nurida Maligas A&B – PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Mayang(Simalungun)
3. Barat – PT.Perkebunan Nusantara III Keb. Sei Mangke (Simalungun)
4. Utara PT.Socfindo Limapuluh (Asahan).

BAB III

KEGIATAN MAGANG

3.1 Tanaman Ulang (Replanting)

1. Pemetaan Blok

Blok yang akan diremajakan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- Umur
- Jumlah tegakan pokok harus 150/ha, hal ini dapat dilihat dari tingkat serangan ganoderma.
- Produktivitas produksi dibawah 15 ton.

Adapun prosedurnya yaitu peta detail dibuat sebelum pokok ditumbangkan. Peta ini mencakup informasi mengenai desain kebun secara keseluruhan meliputi : pasar, saluran drainase dan jumlah pokok. Setelah itu pokok ditumbangkan dengan menggunakan escavator.

2. Perencanaan Program

Perencanaan program bertujuan untuk memberikan standar pedoman bagi perusahaan untuk menetapkan rencana program untuk blok yang akan diremajakan atau dikonversi pada kebun kelapa sawit

- Kontrak kerja Kontrak kerja bertujuan untuk menentukan jenis-jenis pekerjaan land clearing dan memastikan pelaksanaan pekerjaan secara sistematis dan benar serta untuk mengikat suatu perjanjian secara tertulis antara pihak manajemen dengan pihak pelaksana tentang jenis pekerjaan yang akan dilakukan. Kontrak kerja mencakup syarat-syarat prosedur kerja, luas, harga, batas waktu pelaksanaan, serta hal lain yang dianggap perlu.
- Time Schedule Merupakan rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan masing-masing item pekerjaan proyek yang secara keseluruhan adalah rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan sebuah proyek.

3.1.1 Pembuatan Saluran Drainase

Tujuan pembuatan saluran drainase adalah untuk mencegah kekurangan air pada musim kemarau dan kelebihan air pada musim hujan. Di Afdeling III Kebun Gunung Bayu memiliki tiga jenis Parit, yaitu parit Isolasi, parit Ternak dan parit tiga/tulang ikan. Parit Isolasi adalah parit yang membatasi antara tanaman baru dan kampung, parit ternak yaitu parit yang di buat agar ternak tidak masuk ke dalam area tanaman ulang, dan tulang ikan yaitu parit yang dibuat untuk tidak kelebihan air di area tanaman ulang.

Parit isolasi memiliki lebar 3 meter dengan kedalaman 3 meter, parit ternak memiliki lebar 4 meter dengan kedalaman 3 meter serta lebar bawah 2,50 meter, dan terakhir parit tiga memiliki lebar 2 meter dengan kedalaman 1,30 meter serta lebar bawahnya 1,20 meter.



Gambar 2. Pembuatan Drainase

3.1.2 Pemancangan Rumpuan

Pemancangan dilakukan setelah selesai dilakukan pembukaan areal dan pembuatan saluran drainase. Pancangan dibuat dari bambu sepanjang kurang lebih 2 meter yang dibuat runcing bagian bawahnya yang bertujuan agar pada saat dilakukan penanaman pancang, pancang tidak bergeser. Pemancangan bertujuan untuk mengatur barisan dan jarak tanam pada tanaman kelapa sawit.

Pemancangan dilakukan sesuai dengan pola mata lima yang memiliki jarak tanam 8,56 m x 7,78 m. Jarak tanam seperti ini berfungsi untuk merapatkan barisan tanaman sehingga dapat menanggulangi

serangan ganoderma yang menurunkan jumlah populasi pada suatu areal.



Gambar 3. Pemancangan

3.1.3 Ripping

Ripping dilakukan dengan menggunakan alat berat bulldozer dengan tipe D7 atau D8 yang dilengkapi dengan 3 batang pembajak dengan kedalaman 60-80 cm. Ripping dilakukan dengan memotong barisan tanaman secara diagonal secara bolak-balik. Tujuan dilakukan ripping adalah untuk memutus perakaran pokok, memperbaiki struktur tanah.



Gambar 4. Proses Ripping

3.1.4 Chipping

Chipping merupakan kegiatan mencincang pokok sawit. Chipping dilakukan setelah pancang baris tanaman dan pancang rintis telah dipasang. Chipping dilakukan dengan menggunakan escavator dimana trekes escavator dirintis, pokok yang telah dicipping bagian

batangnya diserakkan sedangkan daun dan pelepahnya di tumpukdirumpukan/ gawangan mati, hal ini bertujuan agar lahan terlihat rapi.



Gambar 5. Proses Chipping

3.1.5 Pembuatan Lubang Tanam

Pembuatan lubang tanam dengan cara dibor dengan ukuran 60 x 60 x 60 cmmenggunakan HoleDigger. Lubang tanam ini dibuat kurang lebih 1 minggu sebelum tanam. Pembuatan lubang tanam ini bertujuan untuk menyediakan ruang bagi perakaran yang baik bagi tanaman pada fase awal pertumbuhan di lapangan.



Gambar 6. Lubang Tanam



Gambar 7. Hole Digger

3.1.6 Penanaman Tanaman *Mucuna bracteata*

Mucuna bracteata adalah salah satu jenis Leguminosae Cover Crop (LCC) atau penutup tanah yang merupakan kacang yang tumbuh dengan cepat, pesaingulma yang ampuh, kemampuan memfiksasi N yang tinggi, sangat toleran terhadapnaungan, mengandung senyawa fenolik relatif cukup tinggi sehingga tidak disukai oleh hama dan hewan-hewan ternak ruminansia.

Mucuna bracteata dilihat dari sifat dan syarat tumbuhnya memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai tanaman guna memperbaiki kesuburan fisik dan kimia lahan sub optimal dan dapat pula ditanam sebagai tanaman penutup tanah pada lahan perkebunan antara lain perkebunan karet. Pertumbuhan *Mucuna* lebih cepat dibandingkan dengan jenis penutup tanah kacang lainnya. Penanaman Kacangan di tanaman ulang yaitu satu sawit 5 *mucuna* dengan posisi tiga sisi kanan dan dua sisi kiri dekat gawangan. Jarak masing-masing penanaman kacang yaitu tiga meter.



Gambar 8. Penanaman Kacangan

3.1.7 Penanaman Bibit Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit yang siap tanam memiliki tinggi minimal 1.2 m, sawit yang ditanam di lapangan yaitu usia 18 bulan dan telah lulus seleksi. Penanaman sebaiknya dilakukan pada musim penghujan ($CH > 10\text{mm/hari}$), dengan bertujuan agar tanaman tidak mudah stres. Penanaman harus dilakukan sesuai pola tanam mata lima, rata meja, tidak boleh terlalu tinggi ataupun terlaurendah.



Gambar 9. Penanaman Bibit Kelapa Sawit

3.2. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM III)

Pemeliharaan tanaman dimaksudkan untuk menciptakan kondisi lingkungan tumbuh optimal bagi tercapainya pertumbuhan dan produksi optimal tanaman yang dibudidayakan. Tindakan pemeliharaan kelapa swit meliputi penyiangan gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta penataan tajuk.

Pemeliharaan tanaman pada komoditas perkebunan yang bersifat tahunan, biasanya dikelompokkan kedalam tanaman belum menghasilkan (TBM) dan tanaman menghasilkan (TM). Menjelaskan bahwa yang dimaksud TBM pada kelapa sawit adalah masa sebelum panen (dimulai dari saat tanam sampai panen pertama berlangsung 30-36 bulan).

Pemeliharaan TBM adalah untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman yang seragam dan berproduksi tinggi. Manfaat pemeliharaan TBM mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif tanaman sawit sebagai penunjang pertumbuhan generatif yang berproduksi tinggi.

3.3. Pemupukan

Pemupukan merupakan proses untuk memperbaiki atau memberikan tambahan unsur-unsur hara pada tanah, baik secara langsung atau tak langsung agar dapat memenuhi kebutuhan bahan makanan pada tanaman. Tujuan dari pemupukan adalah untuk mempertahankan kesuburan tanah dengan memberikan pupuk ke dalam tanah sebagai pengganti unsur hara yang telah diambil oleh tanaman. Kegiatan pemupukan di perkebunan kelapa sawit mempunyai peranan yang sangat penting karena pemupukan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap

kuantitas dan kualitas produksi. Mengingat biaya pemupukan $\pm 50\%$ dari total pemeliharaan maka efektivitas pemupukan harus dijamin dapat dilaksanakan dengan baik. Aplikasi pemupukan yang tidak dilakukan dengan benar (4-T) berartibiaya yang dikeluarkan akan sia-sia dan berdampak pada produktivitas yang rendah. Pemupukan di TBM dilakukan menurut bagan pemupukan yang didasarkan atas umur tanaman. Frekwensi pemberian pupuk 3 kali setahun dalam masa 3 tahun. Dosis pupuk untuk setiap kali pemberian pupuk dibagi dalam 4 (empat) kategori yaitu :

- Pemupukan diareal Tanaman Ulang. Tanaman Baru dan Tanaman Konversi

Umur (Bulan)	Jenis dan Dosis Pupuk (Gram)				
	ZA	RP	Mop	Kieserite	HGF Borat
Lobang tanam	-	0,50	-	-	-
1	0,10	-	-	-	-
3	0,25	-	0,15	0,10	-
5	0,25	0,50	0,15	0,10	-

- Pemupukan diareal TBM I yang dilakukan dalam 3 aplikasi, yaitu padabulan Februari, Juni dan Oktober.

Jenis Pupuk	Dosis (Gram)			Keterangan
	Apl. I	Apl. II	Apl. III	
NPK 15.15.6.4	300	300	400	Pupuk Borate diberikan pada 30 Cm dari pangkal batang
Urea	200	250	250	
Borate	-	-	25	

- Pemupukan diareal TBM II

Uraian	Dosis Pupuk (Gram)			Keterangan
	NPK 15.15.6.4	MOP	Borate	
Aplikasi I	750	100	30	Bulan Pebruari
Aplikasi II	750	100	-	Bulan Juni
Aplikasi III	1.000	125	50	Bulan Oktober

- Pemupukan diareal TBM III, yang diberikan sesuai rekomendasi dari balaiPusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)

3.3.1 Pelaksanaan Pemupukan

- Sebaiknya tenaga penabur pupuk adalah karyawan sendiri yang sudahterlatih dan terdiri dari satu mandoran wanita yang tetap

untuk setiap afdeling (tidak berganti-ganti orangnya). Kebutuhan tenaga dihitung sesuai dengan luas program pemupukan dan norma kerja (0,35 US/Ha untuk tanah rata, 0,5 US/Ha untuk tanah berbukit dan 2,5 US/Ha untuk pemupukan pocket termasuk tenaga lansir).

- Satu grup pemupuk terdiri dari 5 orang penabur pupuk ditambah 1 orang yang melansir pupuk dengan menggunakan sepeda/kereta sorong
- Seorang mandor dapat mengawasi 4 grup atau 24 orang. Asisten lapangan harus terus mengikuti dan mengawasi grup-grup tersebut. Setidaknya dilakukan 4 kali pengawasan per harinya.
- Dalam satu hari hanya dibenarkan menabur satu jenis pupuk dan diselesaikan blok per blok.
- Aplikasi pupuk di lapangan harus dijamin tepat dosis per pokok sehingga pertumbuhan kelapa sawit baik dan seragam.
- Semua jenis pupuk ditabur dipiringan kecuali Boron.
- Lembar rencana pemupukan harian mencantumkan nama afdeling, tahun tanam, blok, luas, jumlah pokok produktif, jenis pupuk dan waktu pemupukan.

3.3.2 Pemupukan Organik

Pupuk organik yang direkomendasikan dapat digunakan sebagai suplemen antara lain tankos (tandan kosong), kompos, LCKS (limbah cair kelapa sawit) dan pupuk kandang.

Tujuannya:

1. Memperbaiki struktur tanah
2. Meningkatkan potensi air tanah
3. Meningkatkan jumlah maupun aktivitas organisme dalam tanah



Gambar 11. Pemupukan

3.3.3 Tunas Pasir

Menunas atau sering disebut dengan tunas pasir adalah kegiatan memotong pelepah-pelepah bawah yang sudah tua dari tanaman kelapa sawit. Tunas pasir dilakukan agar tanaman kelapa sawit dapat fokus pada pertumbuhan vegetatifnya di bagian lain yang dalam aspol tidak mengganggu pada saat pemanenan (pengutipan brondolan di piringan). Pelepah yang dibuang pada tunas pasir adalah pelepah yang berada di paling bawah sebanyak 1-2 lingkaran. Sampah dari tunas pasir ini kemudian dibuang di gawangan mati.

Pekerjaan ini dilakukan karyawan sendiri dan diawasi dengan ketat, norma 3-4 us/ha. Sesudah pekerjaan tunas pasir hingga tunas selektip tidak dibenarkan memotong pelepah kelapa sawit, kecuali untuk panen pendahuluan dan analisa daun.



Gambar 12. Tunas Pasir

3.3.4 Assisted Pollination (AsPol)

Aspol adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan praktek penyerbukan bunga kelapa sawit dengan bantuan manusia. Aspol dilakukan dengan melakukan perhitungan hari dimana seludang dari bunga betina pecah Sebagian. Dari waktu seludang pecah Sebagian, 3 hari adalah waktu yang optimal untuk dilakukannya aspol. Bunga yang disemprot memiliki warna putih seperti nasi. Jika bunga berwarna merah, maka artinya sudah terlambat dan bunga tersebut telah dibuahi secara alami.

Penyerbukan bantuan hanya dilakukan pada areal tanaman yang akan segera memasuki masa produktif, yaitu setelah berumur 24 – 28 bulan, dimana kastrasi baru saja dihentikan sebulan sebelumnya. Lama masa penyerbukan seluruhnya adalah 18 bulan. Norma dari pelaksanaannya yaitu 0,2 – 0,25 us/ha.



Gambar 13. Pollination

Serbuk yang digunakan dalam aspol adalah polen dari bunga Jantan telah di proses sedemikian rupa untuk disemprotkan ke bunga betina. Hasil dari perlakuan aspol dapat terlihat 1 jam setelahnya. Aspol dilakukan pada pagi hari dan pada saat cuaca cerah agar bubuk polen tidak tercuci hujan. Oleh karena itu aspol disarankan untuk dilakukan 1 jam sebelum hujan turun.

3.4. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)

3.4.1 Pemupukan

Tujuan dari pemupukan adalah untuk mempertahankan kesuburan tanah dengan memberikan pupuk ke dalam tanah sebagai pengganti unsur hara yang telah diambil oleh tanaman. Kegiatan pemupukan di perkebunan kelapa sawit mempunyai peranan yang sangat penting karena pemupukan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kuantitas dan kualitas produksi serta biayanya hampir 50% dari total pemeliharaan. Oleh karena itu bila pemupukan tidak dilakukan dengan benar (4 tepat = 4-T), maka pemupukan menjadi tidak efektif dan hal ini berarti biaya besar yang telah dikeluarkan menjadi sia-sia dan berdampak pada capaian produktivitas yang rendah. Umumnya norma untuk pemupukan dengan teknik tabur yaitu 200 kg pupuk/us.

Penempatan pupuk juga merupakan hal yang harus diawasi dan sesuai. Penempatan pupuk harus dilakukan dengan mempertimbangkan penyebaran akar tanaman yang aktif mengabsorpsi unsur hara di dalam tanah. Karena itu penempatan atau penyebaran pupuk disesuaikan dengan umur tanaman.

a. Tanaman Menghasilkan dengan Umur < 8 Tahun

- Pupuk Urea ditebar merata dalam piringan mulai dari tengah piringan (50 cm dari pohon kelapa sawit) sampai ke bagian luar piringan. Untuk areal yang gawangnya sudah bersih, pupuk ditabur di gawangan (diatas susunan pelepah Untuk pupuk MOP, Kieserite dan RP ditebar mulai tengah piringan (100 cm dari pohon kelapa sawit) sampai ke bagian luar piringan sejauh 2,75 m dari pohon kelapa sawit.

b. Tanaman Menghasilkan dengan Umur > 8 Tahun

- Pupuk Urea, MoP dan Kieserite ditebar merata mulai dari tengah piringan kelapa sawit (100 cm dari pohon kelapa sawit) sampai keluar piringan sejauh ± 3 m dari pohon kelapa sawit.
- Pupuk P disebar merata di gawangan.

c. Lain-lain

- Pemberian pupuk HGF Borate khusus untuk areal tanaman muda dengan dosis 50 gram/pohon dilakukan pada ketiak pelepah daun. Bila dosis pupuk 75 gram sampai 100 gram/pohon, pupuk ditabur di piringan selebar 1,0 m dari pohon kelapa sawit.
- Di areal perengan yang teras atau tapak kudanya baik, pupuk ditabur di teras atau tapak kuda dan pupuk diberikan lebih banyak disebelah dalam atau dekat dengan dinding teras atau tapak kuda.
- Bila teras atau tapak kudanya kurang baik pupuk dibanam di pinggiran teras atau tapak kuda.

3.4.2 Pemeliharaan Piringan dan Pasar Pikul

Pemeliharaan piringan dan pasar pikul secara manual di areal TM sudah tidak ada yang menggunakan lagi karena dianggap tidak efisien dan biasanya hanya digunakan pada areal yang tidak bisa dikhemis seperti rendahan yang sering berair atau di Unit yang memiliki tenaga karyawan sendiri yang cukup (kebijakan khusus) Dosis bahan aktif yang digunakan dalam pemeliharaan piringan dan pasar pikul adalah 300 ml/ha. Artinya untuk 1 hektar areal kelapa sawit, dibutuhkan 300 ml racun glifosat murni dengan norma 1 us/ha nya.

Dalam pelaksanaan chemis pasar pikul tanaman menghasilkan (TM) konsentrasi herbisida yang digunakan ialah:

- Herbisida Konup 480 SL dengan bahan aktif isopropyl amina glifosat 480g/l dengan dosis 500 cc/ha.
- Ally Metsulindo 20 WP dengan bahan aktif metil metsulfuron 20% digunakan untuk gulma anak kayuan dengan dosis 75 gr/ha.
- Starane 290 SC dengan bahan aktif fluroksipir metil heptil ester 295 g/l digunakan untuk *Mucuna bracteata* (kacangan) yang sudah

semak dan sudah naik ke batang pokok dengan dosis 30 cc/ha.

Setiap us atau orang rata-rata dapat mengangkat keff sebanyak 10-15 kali angkat dengan setiap kali angkat keff dapat menyemprot 20 pokok. Dalam 1 harata-rata dapat disemprot dengan 8 keff, maka satu keff terdapat 62,5 cc racun, 9,3 gr ally, dan 3,75 cc starane dalam 10 L air. Dikarenakan herbisida sistemik, makaracun bereaksi 2 jam setelah pengaplikasian dan gulma akan hangus pada 1 minggu lebih.

Untuk menghitung luas areal yang disemprot tiap us dapat dihitung dengancara, misal $14 \text{ pkk/keff} \times 10 \text{ angkat} = 140 \text{ pkk} \rightarrow 140 \text{ pkk} : 130 \text{ pkk/ha (rata-rata)} = 1.07 \text{ ha/us}$. Selanjutnya dapat dikalikan dengan jumlah us yang bekerja pada hari tersebut untuk menghitung luasan areal TM yang di chemis pada haritersebut

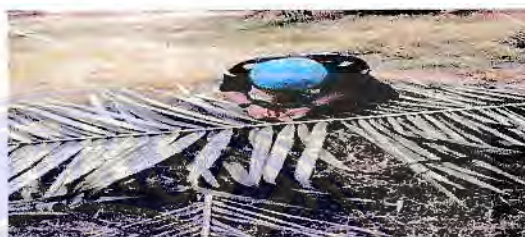
3.4.3 Global Telling

Global telling adalah kegiatan pengamatan sampel pada seluruh blokdiseluruh tahun tanam di areal kelapa sawit guna mensurvey hama dan serangan yang terjadi seluruh tahun tanam di areal kelapa sawit guna mensurvey hama dan serangan yang terjadi. Apabila didapati indikasi areal tersebut terkena serangan hama, maka akan dilakukan efektif telling guna mengidentifikasi hama yang menyerang dan seberapa parah serangan pada areal tersebut. Apabila serangan sudah melewati ambang batas, yaitu 3-10 hama pada satu pelepahnya, maka akan dilakukan tindak pencegahan seperti fogging, injeksi, penyemprotan, dan lain-lain.

Petugas telling akan mengambil sampel pohon yaitu 1 pohon sampel perha. Apabila kita telaah per harinya (contoh hari senin), maka akan terdapat 25 titik sampel dengan rincian :

- Minggu 1 : 1-6 TSG (Titik Sampel Global)
- Minggu 2 : 7-12 TSG (Titik Sampel Global)
- Minggu 3 : 13-18 TSG (Titik Sampel Global)
- Minggu 4 : 19-25 TSG (Titik Sampel Global)

Pemeriksaan dilakukan pada pelepah nomor 9 atau 17 untuk TBM dan TM yang masih muda dan pelepah nomor 17 atau 25 untuk TM tua (pokok yang sudah tinggi). Daun kelapa sawit memiliki rumus daun $1/8$, lingkaran atau spiralnya ada yang berputar ke kiri dan ada yang ke kanan. Daun ke 17 berada pada sumbu yang sama dengan daun no. 1 terletak di pelepah ke tiga agak ke kanan pada spiral kiri dan agak ke kiri pada spiral kanan. Daun no. 1 adalah daun yang paling muda dan terbuka sempurna.



Gambar 14. Global Telling

Pada tanaman kelapa sawit, ada beberapa hama penting yang menyebabkan kerusakan dan kerugian paling besar pada kelapa sawit, yaitu:

a. *Oryctes rhinoceros*

Kumbang Badak merupakan hama utama yang menyerang tanaman kelapa sawit di Indonesia, khususnya di areal peremajaan kelapa sawit. *Oryctes rhinoceros* menggerek pucuk kelapa sawit yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan dan rusaknya titik tumbuh sehingga mematikan tanaman.

Siklus hidup *Oryctes* berlangsung sekitar 5 – 6 bulan, masa inkubasi 2 minggu, masa Instar 3 minggu, masa pupa 3 minggu, masa kelangsungan seksual 3 minggu, pra pupa 3 – 4 bulan. Larva berkembang pada kayu lapuk, bekas tumbangan pohon sawit, kompos dan hampir pada semua bahan organik yang sedang mengalami proses pembusukan dengan kelembaban yang cukup, termasuk batang kelapa sawit. Kumbang ini hanya dapat meninggalkan tempat tinggalnya pada malam hari untuk menyerang pohon kelapa sawit. Kumbang ini membuat lubang di pupus daun yang belum terbuka, dimulai dari pangkal pelepah. Apabila nanti pupusnya terserang itu membuka akan terlihat tanda-tanda serangan yang berupa potongan simetris pada kedua sisi pelepah daun tersebut. Pada tanaman muda serangan hama ini akan menghambat pertumbuhan dan dapat mematikan tanaman pada tahun pertama diperkebunan.

b. Ulat api (*T. Asigna*)

Telur berwarna kekuningan diletakkan berderet 3 – 4 baris pada daun sebanyak $\pm$ 40 butir setiap bertelur. Masa penetasan telur 6 – 8 hari. Stadia ulat berlangsung 50 hari yang terdiri dari 8 – 9 instar. Ulat hidup berkelompok di permukaan daun atau di sekitar tempat penetasan telur. Panjang ulat dewasa 25– 35mm. Ulat dewasa akan menjatuhkan diri ke tengah untuk memulai untuk masa berkepompong. Kepompong berbentuk oval berwarna hitam

kecoklatan dengan diameter 15 – 20mm. Masa kepompong $\pm$ 40 hari. Kupu – kupu berwarna coklat dengan garis – garis pada sayap depan. Rentangan sayap depan 20 – 30mm.

Siklus hidup hama ini lebih dari 3 bulan. Hama ini menyerang daun kelapa sawit terutama daun nomor 9 – 25 yaitu daun yang memang dalam keadaan aktif dan merupakan hama yang utama di Sumatera Utara. Hama yang menyerang pada stadia ulat dimana ulat ini sangat rakus, mampu mengkonsumsi daun 300 – 500 cm² /ekor ulat. Tingkat populasi 5 – 10 ulat/pelelah merupakan populasi kritis (TBM = 5, TM = 10).

c. Ulat Kantong (*M. plana*)

Telur dari ulat ini diletakkan dibawah permukaan daun secara berkelompok sekitar 100- 300 butir. Telur berwarna kecoklatan dimana stadia telur berkisar 18 hari. Panjang ulat mencapai 12 mm, dimana ulat hidup dalam kantung yang panjangnya 16 – 17 mm. Ulat berwarna kecoklatan dengan stadia ulat berkisar 50 hari yang terdiri dari 4 – 5 instar. Pada masa kepompong kantung ini menggantung di permukaan bawah helaian daun dengan benang penggantungnya berbentuk kait. Stadia kepompong berkisar 25 hari. Kupu – kupu betina berbentuk seperti ulat, sedangkan kupu – kupu jantan memiliki sayap dengan rentangan sayap 17 – 20 mm, berantena panjang dan berbulu. Sayap berwarna coklat kehitaman. Siklus hidup hama ini sekitar 3 bulan. Tingkat populasi kritis adalah 5 ekor/pelelah.

Bagian tanaman yang diserang ulat ini adalah daun, terutama padatan amandewasa. Daun yang diserang ulat kantung *Metisa plana* dapat menjadi kering seperti terbakar karena ulat pada saat memakan mengeluarkan cairan yang bersifat racun.

d. *Mahasena corbetti*

Kupu-kupu betina dari hama ini meletakkan telur di dalam kantungnya sebanyak 200- 300 butir. Stadia telur berkisar 16 hari. Ulat berwarna kecoklatandan tinggal di dalam kantong. Ulat muda akan mengeluarkan benang sutera yang panjang dimana ulat ini dapat menggantung. Stadia ulat berkisar 80 hari. Kepompong terbuat dari potongan daun yang direkat dengan benang sutera. Besar kantung dapat mencapai 30 mm. Stadia kepompong berkisar 30 hari.

Ngengat betina tetap terbentuk seperti ulat, tidak bersayap dan tetap berada dikantongnya. Panjangnya 50 mm. Ngengat jantan bersayap normal dengan rentangsayap 30 mm berwarna coklat polos. Siklus hidup hama ini sekitar 4 bulan. Hama ini menyerang daun. Ulat muda biasanya terdapat pada permukaan atas daun dan yang lebih tua pindah ke permukaan bawah. Gejala terlihat berupa adanya lubang-lubang pada daun sehingga daun menjadi kering.

e. *Setora nittens*

Setora nitens, merupakan hama pemakan daun kelapa sawit yang secara ekonomis penting karena dapat menurunkan produksi sebesar 30%.

Siklus hidup ulat api (*Setora nitens*) berlangsung antara 40 s/d 70 hari dengan periode larva hingga instar ke 9 selama 18 s/d 32 hari. Telur ulat api (*S. nitens*) hampir sama dengan telur *Setothosea asigna* hanya saja meletakkan telur antara satu sama lain tidak saling tindih. Telur menetas setelah 4-7 hari. Telurnya berbentuk pipih dan berwarna bening, lebarnya 3 mm, diletakkan pada permukaan bawah daun dalam 3-5 deretan, kadang kala mencapai 20 deret. Larva *Setora nitens* muda hidup dalam koloni dan memakan bagian bawah jaringan epidermis daun

Pada fase selanjutnya, larva memakan semua daun dengan

menyisakanhanya tulang daunnya saja. Larva *S. nitens* dewasa berwarna hijau agak jingga dan memiliki median ungu yang memanjang dan terputus-putus.

Pupanya bulat berdiameter 15 mm dan berwarna coklat. Imago *S. nitens* berupa ngengat jantan dengan lebar rentang sayap sekitar 35 mm dan betina sedikit lebih lebar. Ngengat berwarna coklat kelabu dengan garis hitam pada tepisayap depan dengan panjang 20 mm pada betina dan lebih pendek pada jantan. Ngengat aktif pada senja dan malam hari sedangkan pada siang hari 11 hinggap di pelepah tua atau pada tumpukan daun yang telah dibuang dengan posisi terbalik.

Serangan *S. nitens* di lapangan umumnya mengakibatkan daun Kelapa Sawit habis dengan sangat cepat dan berbentuk seperti melidi. Tanaman tidak dapat menghasilkan tandan Selma 2-3 tahun jika serangan yang terjadi sangat berat. Umumnya gejala serangan dimulai dari daun bagian bawah hingga 3 akibatnya helaian daun berlubang habis dan bagian yang tersisa hanya tulang daun saja. Ulat ini sangat rakus, tingkat populasi 5-10 ulat per pelepah merupakan populasi kritis hama tersebut di lapangan dan harus segera diambil tindakan pengendalian

Dalam pengendalian hama yang menyerang TM ini, ada beberapa hal yang dapat dilakukan seperti penyemprotan, fogging, dan injeksi.

a. Penyemprotan Ulat Kantong

Salah satu cara pengendalian ulat kantong pada tanaman pendek yaitu dengan melakukan penyemprotan insektisida pada bagian bawah daun-daun kelapa sawit dimana ulat kantong bergelantungan. Insektisida yang digunakan yaitu Cypermethrin 100 g/L, Deltamethrin 30g/L, dan spreader dengan dosis masing-masing yaitu 10 ml, 30 ml dan 10 ml dalam 15 liter air. Ulat kantong dapat dipastikan mati jika saat dilihat berwarna kebiruan.

b. Injeksi

Injeksi merupakan cara pengendalian ulat kantong pada tanaman kelapa sawit. Dosis insektisida yang digunakan yaitu 1 kg Asefat 97% dalam 1 liter air. Dosis ini di bagi rata untuk 100 pokok dengan dosis masing-masing pokok yaitu 16-20 ml. Pengeboran lubang pada injeksi harus dengan sudut sekitar 45 derajat agar racun tidak tumpah keluar pohon. Norma dari pekerjaan ini yaitu 1 ha/us.



Gambar 15. Proses Pelubangan dan Penyuntikan

c. Fogging

Fogging merupakan cara mengendalikan ulat api, yaitu dengan mengubah insektisida yang telah dicampur air menjadi uap/asap. Fogging umumnya dilakukan pada malam hari dengan waktu yang sempurna yaitu sekitar jam 1 malam dimana embun-embun baru keluar. Hal ini agar racun yang terkandung di uap dapat terperangkap pada butiran embun/air yang mana akan dikonsumsi oleh ulat api. Racun yang digunakan berupa Percis dengan bahan aktif Deltametrin 30g/L dengan campuran solar, spreader dan air. Dosis nya yaitu 0,25 L percis, 0,05 L spreader, 1,75 L solar dan 450 mL air untuk 1 hektar atau sekitar 143 pokok kelapa sawit. Norma untuk fogging yaitu 25 ha/usnya.



Gambar 16. Fogging

3.5. Trossen Telling

Trossen telling atau sensus produksi merupakan kegiatan perhitungan tandan kelapa sawit untuk memperkirakan produksi buah untuk 6 bulan kedepan. Kegiatan trossen telling dilaksanakan 2 kali dalam setahun yaitu semester I dilakukan pada bulan Desember untuk estimasi/taksasi produksi bulan Januari-Juni dan semester II dilakukan pada bulan Juni untuk estimasi/taksasi produksi bulan Juli-Desember.

Populasi sampel pokok untuk trossen telling yaitu 7-8% dari jumlah tanaman produktif dalam satu blok. Pengambilan sampel dilakukan, untuk tanahrata di dalam satu barisan selang satu tanaman, dan antar rey selang 6 (enam) tanaman. Sedangkan untuk teresan yaitu selang tiga tanaman antar teresan selang 1 (satu) tanaman dalam teresan. Satu tim trossen telling terdiri dari 3 orang (satu orang menghitung tandan, satu orang mencatat, satu orang mengecat batang pokok tanaman). Dalam pokok sampel yang diambil dihitung jumlah tandan buah yang ada, untuk buah yang sudah membrondol tidak dihitung dikarenakan akan dipanen dalam waktu dekat. Norma dalam kegiatan trossen telling adalah 1,5 ha/us. Perhitungan tandan dimulai dari TS (titik sampel) dan 6 PS (pokok sampel) yang mengelilingi TS tersebut. Setelah itu dilanjutkan ke TS berikutnya dengan interval 6 pokok.



Gambar 17. Trossen Telling

3.6. Pemanenan

Panen adalah serangkaian kegiatan mulai dari memotong tandan matang panen sesuai kriteria matang panen, mengumpulkan dan mengutip brondolan serta menyusun tanda di tempat pengumpulan hasil atau TPH berikut brondolannya. Tujuan panen adalah untuk memanen seluruh buah yang sudah matang panen

dengan mutu yang baik secara konsisten sehingga potensi produksi minyak dan intisawit maksimal dapat dicapai. Beberapa kriteria panen yang harus diperhatikan yaitu:

- harus terdapat 5 brondolan segar di piringan
- diturunkan cabang penyanggah dan buah. Cabang dibagi 3 dan disusundi gawangan mati dengan batang pangkal di bagian atas agar tidak ditarik sapi
- buah atau tandan dipotong menyerupai v menjorok (cangkaman kodok). Hal ini dilakukan karena bonggol kelapa sawit akan menyerap minyak buah saat diproses
- buah yang dipanen dikumpulkan di TPH yang terletak di pinggiran pasar setiap gawangan dengan susunan 5 tandan dan dinomori sesuai nomor potong pemanen.
- Buah kelapa sawit akan masak pada 5 sampai 6 bulan setelah pembuahan bunga.

Umumnya dilakukan telling buah atau trossen telling untuk mengestimasi kapan buah itu akan matang. Pada pemanenan ada yang disebut sebagai acak yaitu bagian-bagian us dan pembagian wilayah panen setiap pemanen. Ada dua jenis acak yaitu:

- acak Giring murni artinya setiap pemanen yang datang dapat langsung memanen di gawangan yang kosong secara berurutan
- acak Giring tetap artinya setiap pemanen memiliki gawangan yang tetap setia panennya. Pada acak ini jika seorang pemanen tidak hadir maka gawangannya akan dikerjakan oleh pemanen di sebelahnya.

3.7. Tata Cara Pemanenan

- Tentukan pokok dan tandan kelapa sawit yang sudah sesuai dengan kriteria matang panen.
- Egrek diarahkan ke pelepah penyokong tandan yang matang searah dengan arah spiral dan dipotong.
- Tangkai tandan kelapa sawit dipotong sampai tandan terjatuh.

- Tangkai tandan kelapa sawit dipotong dengan membentuk cangkem kodok atau huruf (V) dengan menggunakan kapak.
- Usahakan pelepah terjatuh dan tidak sengkleh, pelepah yang telah dijatuhkan kemudian dipotong menjadi 3 bagian dan disusun di tempat rumpukan pelepah yang berada di antara pohon kelapa sawit (gawangan mati).
- Brondolan kelapa sawit yang berada di piringan, pelepah atau sekitar kelapasawit dikutip, jangan sampai ada yang tertinggal.
- Tandan kelapa sawit diangkut ke tempat pengumpulan hasil (TPH) menggunakan angkong.
- Pada semua tangkai bekas potongan tandan kelapa sawit ditulis kode mandor dan nomor pemanen dengan memakai pensil kopi atau alat tulis yang lain. Contoh: A/1 -> A: Kode mandor dan 1 : Nomor pemanen.
- TBS yang berada di TPH disusun 5-10 tandan per baris agar memudahkan pemuat mengangkat ke truk buah.



Gambar 18. Pemanenan

3.8. Kerapatan Panen (AKP)

Angka kerapatan panen (AKP) adalah satuan angka yang menggambarkan rata-rata tandan matang per pokok dan penyebaran tandan matang panen. AKP dilakukan sehari sebelum pelaksanaan panen pada kapvel yang telah ditentukan.

Tujuan pelaksanaan AKP adalah untuk memperkirakan produksi yang akan dipanen besok, memperkirakan kebutuhan tenaga kerja pemanen per hari, dan

memperkirakan kebutuhan armada pengangkutan TBS per hari.

Cara perhitungan AKP :

- Tetapkan blok sample untuk setiap kapveld.
- Satu blok sample untuk setiap tahun tanam dalam 1 kapveld max 50 ha.
- Pohon yang diamati 2-6% dari jumlah pohon dalam 1 blok sampel.
- Tetapkan baris sampel dalam setiap blok sampel
- Seluruh pohon dalam barisan sampel diperiksa dan dicatat jumlah tandanmatang panen
- Rumus perhitungan AKP =
$$\frac{\text{Jumlah Pohon Sampel}}{\text{Jumlah Tandan Buah Matang}}$$
- Contoh perhitungan AKP
- Jumlah pokok sampel = 170 Pokok
- Jumlah tandan matang = 34 Tandan
- Jumlah pokok 1 blok = 3260
- Maka $AKP = 170 = \frac{5}{34}$
- Artinya AKP 1:5, terdapat 1 TBS matang dalam 5 pokok
- Estimasi produksi = $3260 = \frac{652}{1}$ tandan

Jumlah estimasi tandan tersebut dikalikan BRT untuk mendapatkan estimasitonase tandan yang akan di panen

3.9.Administrasi Afdelling

Administrasi afdeling merupakan proses pencatatan seluruh kegiatan diafdeling berupa tenaga kerja, hasil kerja, dan lainnya yang mengacu pada normastandard yang telah ditetapkan. Salah satu fungsi administrasi afdeling adalah sebagai bahan bukti pelaksanaan di lapangan dan sebagai dokumen data.

Pencatatan administrasi afdeling isinya harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan serta ditulis dalam blangko/formulir yang resmi. Jenis dokumentasi yang dibuat di administrasi afdeling ialah secara tahunan yaitu, RKAP(Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan), secara bulanan yaitu LM (Laporan Manajemen), dan secara harian yaitu AU (Akuntansi Umum) dan PB

(Pengawasan Biaya). Berikut beberapa contoh jenis dokumentasi administrasi afdeling :

- PB 73: Buku mandor yang berisi kehadiran karyawan yang bekerja setiap hari. Biasanya ada 2 buku, yaitu buku tanggal ganjil dan buku tanggal genap.
- PB 10: Buku yang berisi catatan keseluruhan kegiatan yang dilakukan dalam satu hari. Hasil rekapitulasi dari setiap buku mandor.
- AU 29: Buku asisten.
- PB 11: Berupa catatan yang menentukan premi setiap karyawan.
- PB 27: Berupa catatan produksi per blok
- PB 24: Buku pencatatan hasil buah dan brondol dari lapangan yang diperoleh pemanen dan dilaporkan mandor panen yang diisi setiap hari.
- PB 25: Berupa surat pengantar TBS.
- PB 26: Berupa catatan realisasi BRT dan Kg brondol hasil panen per pemanen yang diisi oleh kranji produksi dan mandor.
- AU 58: Bon permintaan barang.
- LM 76: Laporan hasil produksi dari afdeling selama sebulan yang dikirim ke kantor kebun. Kemudian kantor kebun akan mengirim laporan keseluruhan tiap afdeling ke kantor direksi



Gambar 19. Pencatatan Produksi Harian

BAB IV

KENDALA DAN SOLUSI

4.1 Permasalahan yang Dihadapi oleh Instansi / Perusahaan di Lokasi Magang

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan sudah dikendalikan oleh pihak Instansi. Berikut permasalahan yang dihadapi oleh instansi :

1. Pencurian Buah TBS (Tandan Buhs Segar)
2. Hama Ternak
3. Kekurangan tenaga panen

4.2 Solusi Bagi Instansi/Perusahaan

Beberapa Solusi ini sudah dilakukan oleh pihak perusahaan.

1. Pencurian Buah TBS
 - Bekerjasama dengan pihak TNI dan POLRI (BKO) dalam pengamanan areal kebun
 - Penambahan personil keamanan menggunakan Provider untuk meningkatkan pengawasan di areal kebun.
2. Hama Ternak
 - Pembuatan parit isolasi untuk menghalangi ternak masuk ke areal kebun
 - Pemasangan palang dan jembatan anti ternak
3. Kekurangan tenaga panen
 - Penerimaan tenaga baru untuk panen melalui sistem PKWT (Kontrak)

4.3 Permasalahan atau Kendala yang Dihadapi Selama Magang

Kendala yang dialami Penulis sebagai peserta magang dalam melaksanakan magang yaitu tidak memiliki sepeda motor sebagai transportasi untuk magang dalam sehari-hari. Keadaan jarak antara tempat tinggal dengan Afdeling 3 jauh untuk ditempuh dengan berjalan kaki maka dari itu Penulis membutuhkan transportasi atau sepeda motor untuk menempuh jarak ke Afdeling.

4.4 Solusi Atas Kendala yang Dihadapi selama Pelaksanaan Magang

Solusi yang dihadapi penulis sebagai peserta magang melakukan carter 1 unit sepeda motor yang dimiliki oleh salah satu karyawan instansi dengan membayarkan kepada pemilik dengan harga Rp 600.000 /bulan selama 4 (empat) bulan pelaksanaan magang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang dilakukan pada tanggal 02 MEI s/d 1 September 2023, pengalaman terkait magang memberikan banyak pengetahuan yang sangat nyata terhadap dunia kerja dengan adanya pengalaman kerja penulis mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja khusus yang berkaitan dengan bagian tanaman berupa:

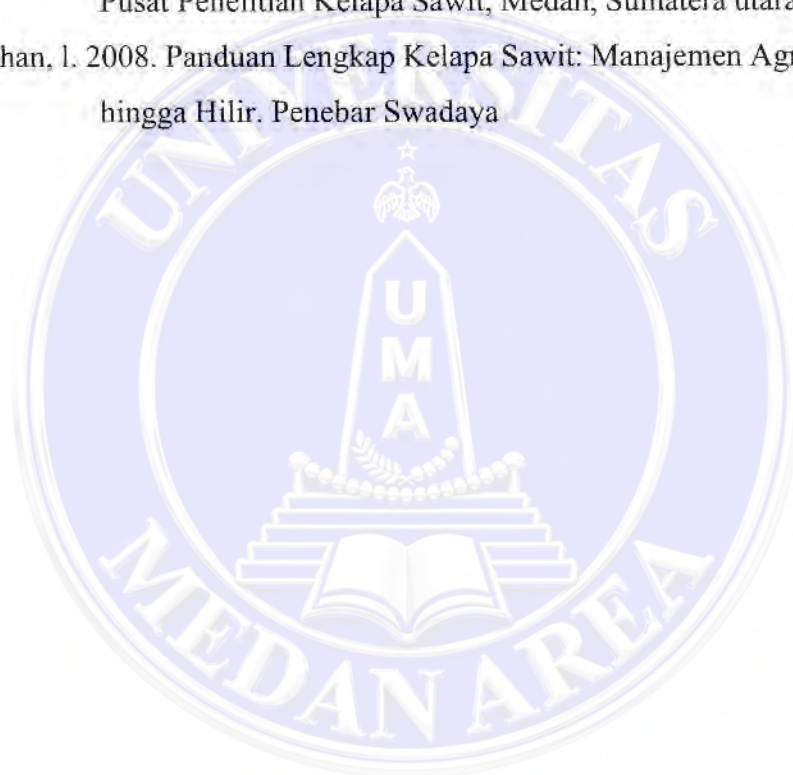
1. Melakukan Pengawasan dalam kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit, baik Tanaman Ulang, TBM maupun TM, serta pengawasan pada mutu tandan yang di panen dalam pemanenan sesuai standar operasional perusahaan.
2. Melaksanakan lingkaran pagi setiap harinya baik di kantor afdeling maupun di lapangan (Blok kebun), serta melakukan pengecekan pelaksanaan pekerjaan setiap harinya untuk memastikan pekerjaan tersebut dilakukan sesuai SOP dan selesai sesuai RKH
3. Melakukan pengecekan kualitas tandan dan kesesuaian panen dalam pelaksanaannya (buah brondol lebih dari 5, pembuangan cabang yang dipanen, penomoran buah, serta cangkaman kodok) serta melakukan pencatatan jumlah tandan dan berat brondolan yang dipanen per US nya dan melakukan pemeriksaan setiap ancap pada laporan SE 11
4. Membuat RKH (Rencana Kerja Harian) secara berkala setiap harinya.

5.2 Saran

Selama melaksanakan praktik Kuliah Kerja Magang di bagian Tata Usaha PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu saya merasa sangat senang saya berharap agar tetap mempertahankan sikap kekeluargaan dan solidaritas setiap karyawan di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiganda, R. dan M. M. Siahaan. 1994. Kursus Manajemen Perkebunan Dasar Bidang Tanaman. Lembaga Pendidikan Perkebunan Kampus Medan. Medan. hal 68.
- Basiron, Y., B.S. 2002. Advances Oil Palm Research. Volume I. Malaysian Palm Oil Board. Malaysia.
- Dinas Perkebunan Indonesia. 2007. Defenisi Tanaman Sawit. DPI. Jakarta. Lubis, A.U., 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Indonesia, Edisi Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan, Sumatera utara.
- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya



LAMPIRAN

Daftar Nama Calon Peserta MBKM PTPN IV Batch I Tahun 2023 UNIVERSITAS MEDAN AREA

NAMA	PRODI	BIDANG	LOKASI MAGANG
Marnaek Siringo Ringo	Agroteknologi	Perencanaan & Sustainability	Kantor Direksi
Wina Nevalia Br Barus	Agroteknologi	Tanaman	Kebun & Pabrik Adolina
Rista Fransiska Saragih	Agroteknologi	Tanaman	
Andreo Hezykiel Billunga Sipayung	Agroteknologi	Tanaman	
Briand Pramudia Marcelino Simamora	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Bah Jambi
Andre Swandi Siagian	Agroteknologi	Tanaman	
Irwani Syahputra	Agribisnis	Tanaman	Kebun Balimbangan
Felix Leonardus Nadeak	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Dolok Ilir
Sumlinow R Sibarani	Agroteknologi	Tanaman	
Rumit Simanullang	Agroteknologi	Tanaman	Kebun & Pabrik Dolok Sirumbah
Dannert Sitompul	Agroteknologi	Tanaman	
Sandriana	Agribisnis	Tanaman	Kebun Gunung Bayu
Chanlaesih Sihombing	Agroteknologi	Tanaman	
Yenlia Sijabat	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Laras
Muhammad Nur Fauzi	Agroteknologi	Tanaman	
Meriah Sianturi	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Marihat
Rhutnalia Sirait	Agribisnis	Tanaman	Kebun Meranti Paham
Fadli Tusssyah Rahman	Agribisnis	Tanaman	
Aser Gunawan Siregar	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Pabatu





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

FORMULIR PENILAIAN BKP MAGANG MBKM KEBUN GUNUNG BAYU

Kriteria	Komponen	Persentase (%)	CHANLAESIH SIHOMBING 206210004	
			Nilai	Total
Afektif	Sikap disiplin dan tanggungjawab	10	95	9,5
	Kemampuan berfikir kritis dan memberikan solusi	10	85	8,5
	Kemampuan kerjasama dalam kelompok	15	90	12,45
	Kemampuan komunikasi dan bersosial dengan masyarakat	10	98	9,8
Kognitif	Penguasaan teori yang berkaitan dengan teknologi dan pengelolaan produksi komoditas perkebunan	20	90	18
Psikomotorik	Kemampuan memahami teknik budidaya dan pengelolaan produksi komoditas perkebunan	20	90	18
Laporan Akhir	Kelengkapan dan sistematika penulisan laporan	15	95	14,25
Total Nilai Pembimbing (TNP)			643	90,5

Mengetahui

Manager/ Pimpinan Unit,

Heykal K.D. Ritonga

Pembimbing Lapangan

Ibrahim Nasution

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 15/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)15/10/26



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEDAN – SUMATERA UTARA – INDONESIA

- KANTOR PUSAT. JL. LETJEND SUPRAPTO NO.2 MEDAN
- KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

TELP. (061) 4154666 - FAX. (061) 4573117
TELP. (021) 7231662 - FAX. (021) 7231663

Medan, 14 April 2023

Nomor : 04.07/X/0337/IV/2023
Lamp : -
Hal : Izin Pelaksanaan MBKM

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Jl. Kolam No.1 Medan Estate
di – Medan

Sehubungan dengan surat Nomor: 04.07/X/142/IV/2023 tanggal 12 April 2023, perihal Hasil Seleksi Calon Peserta MBKM Batch I PTPN IV Tahun 2023, Mahasiswa/I Fakultas Pertanian atas nama :

No	NAMA	NIM	Program Studi
1.	Chanlaesih Sihombing	208210004	Agrroteknologi

Diizinkan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Perkebunan Nusantara IV sbb :

Tempat : Kebun Gunung Bayu
Bagian / Bidang : Tanaman
Terhitung mulai tgl. : 2 Mei - 1 September 2023

Sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan wajib menjaga kerahasiaan data perusahaan yang digunakan dalam magang serta semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah pada Perguruan Tinggi yang bersangkutan.
2. Yang bersangkutan agar berkoordinasi dengan Penanggung Jawab di Unit Kerja yang menjadi tempat magang dilaksanakan.
3. Bagi peserta magang diwajibkan
 - a. Menggunakan pakaian sopan & rapi.
 - b. Membawa Surat Izin Magang dari PTPN IV
4. Surat ini berlaku sebagai surat keterangan selesai pelaksanaan magang dimana tempat pelaksanaan magang tersebut.
5. Apabila selama waktu pelaksanaan terjadi kecelakaan baik didalam/diluar PTPN IV maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
6. Bagi yang melanggar aturan tersebut, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa dikeluarkan dari program magang.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.

Demikian disampaikan,

PT Perkebunan Nusantara IV

Bagian Sumber Daya Manusia


Misran
Kepala Bagian

Tembusan:

- Mahasiswa/Siswa Ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/10/26

Access From (repository.uma.ac.id) 15/10/26

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV

MEMO ELEKTRONIK



Nomor : 04.07/KOL/eM-2549/VIII/2023
Tanggal : 28 Agustus 2023
Dari : BAGIAN SDM
Lampiran : Ada
Kepada : KEPALA BAGIAN SEKRETARIAT PERUSAHAAN, MANAJER KEBUN MERANTI PAHAM, MANAJER KEBUN MARJANDI, MANAJER KEBUN TONDUHAN, KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DAN SUSTAINABILITY, MANAJER PKS BAH JAMBI, KEPALA BAGIAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI, MANAJER KEBUN PASIR MANDOGHE, MANAJER KEBUN BAH JAMBI, MANAJER PKS TINJOWAN, KEPALA BAGIAN OPTIMALISASI ANAK PERUSAHAAN DAN ASET, MANAJER PKS DOLOK ILIR, MANAJER KEBUN LARAS, MANAJER KEBUN TANAH ITAM ULU, MANAJER KEBUN DAN PABRIK DOLOK SINUMBAH, MANAJER KEBUN DAN PABRIK TEH, MANAJER KEBUN DOLOK ILIR, MANAJER KEBUN DAN PABRIK SAWIT LANGKAT, MANAJER KEBUN MARIHAT, MANAJER KEBUN BAH BIRONG ULU, MANAJER KEBUN GUNUNG BAYU, MANAJER KEBUN TINJOWAN, MANAJER KEBUN BALIMBINGAN, MANAJER KEBUN DAN PABRIK PULU RAJA, MANAJER KEBUN DAN PABRIK ADOLINA, MANAJER PKS PASIR MANDOGHE, KEPALA BAGIAN TEKNIK DAN PENGOLAHAN, MANAJER KEBUN PABATU
Hal : Pengantaran Kembali & Penilaian Mahasiswa Magang MBKM

Sehubungan akan berakhirnya program Magang Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) Batch I tahun 2023 di lingkungan kerja PTPN IV dengan jadwal pelaksanaan 2 Mei 2023 s.d 1 September 2023, dengan ini kami sampaikan beberapa informasi sebagai berikut :

1. Mentor agar dapat mengisi Form Penilaian kepada seluruh peserta magang sesuai dengan format yang diberikan oleh Pihak Universitas kepada masing-masing peserta.
2. Kebun/PKS Mohon agar menyediakan kendaraan untuk mengantar kepulangan peserta (terlampir) pada:
Hari/tanggal : Jumat, 1 September 2023
Lokasi : Kantor Direksi PTPN IV, Medan
Pengantaran
Pukul : Estimasi tiba di lokasi pukul 15.00 WIB

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, sertifikat tandatangan elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN, memiliki kekuatan dan akibat hukum yang sah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tandatangan Elektronik
Ditandatangani Oleh :
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

AKHLAK : Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif
Document Accepted 15/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repositorv.uma.ac.id) 15/10/26

BUKU KENDALI MAGANG

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DI PTPN IV BATCH I TAHUN 2023



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



KATA PENGANTAR

Peran perguruan tinggi sangat besar terutama dalam pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Setiap orang yang telah memasuki kehidupan kampus diharapkan memiliki perubahan dan perkembangan pola pikir yang dapat menjadikannya insan yang lebih bermanfaat. Tantangan abad 21 yang semakin tinggi menuntut pendidikan di perguruan tinggi harus melakukan transformasi dari pendidikan statis menjadi pendidikan yang dinamis dan disesuaikan dengan minat pengembangan diri setiap mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan harus memiliki kemampuan dan kecakapan yang dibutuhkan pada abad ke-21 diantaranya kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, berfikir kritis, *leadership*, *compassion*, *computation logic*, dan memiliki kemampuan adaptif yang tinggi.

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan dan program dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia pasca-kampus. Pada kurikulum MBKM, mahasiswa memiliki hak belajar selama tiga semester untuk mengembangkan kapasitas diri sesuai dengan minat mahasiswa tersebut melalui kegiatan pembelajaran di luar Program Studinya yang dapat diakui secara akademik. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat diikuti oleh mahasiswa tersebut yaitu **Magang/ Praktik Kerja** pada instansi/ perusahaan.

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area telah bekerja sama dengan PT. Perkebunan Nusantara IV melalui Perjanjian Kerjasama Nomor 04.7/S/Perj/97/IX/2021 dan Nomor 0908/FP.0/04.5/IX/2021 tentang Pendidikan dalam Bentuk Magang Mahasiswa Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Pada tahun 2022, Fakultas Pertanian mengimplementasikan Kembali perjanjian kerja sama tersebut dengan mengirim peserta untuk mengikuti Magang di PT. Perkebunan Nusantara IV. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensinya di lapangan, serta mahasiswa akan mendapatkan *experiential learning* yang mereka peroleh melalui kegiatan Magang/Praktik Kerja di perusahaan.

Medan, 08 Mei 2022
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BIODATA MAHASISWA.....	iii
ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG	1
JURNAL KEGIATAN HARIAN	7



BIODATA MAHASISWA



NAMA MAHASISWA : CHANLAESIH SIHOMBING
NIM : 208210004
LOKASI MAGANG : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV GUNUNG BAYU
NO HP : 082369587296
EMAIL : schanlaesih@gmail.com
ALAMAT : Kec. Simanngumban, Kab. Tapanuli Utara
DPL : Dwika Karima Wardani, SP, MP

**ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG**

BULAN :

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
	I	Evaluasi dengan asisten afdeling	
	II	Meneliti hama pada kelapa sawit atau sensus daun pelapah kelapa sawit.	
	III	Mengetahui pekerjaan ditanaman ulang kelapa sawit (TU)	
	IV	Pemeliharaan kelapa sawit pada tanaman menghasilkan atau (TM)	

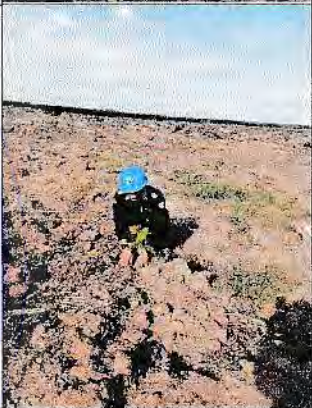
**ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG**

BULAN :

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
	V	Pemupukan kelapa sawit ditanaman yang menghasilkan (TM)	
	VI	Pembibitan Mucuna Bracteata dilokasi pembibitan.	
	VII	Penanaman bibit kelapa sawit	
	VIII	Pemantauan Di TU	

ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG

BULAN :

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
	IX	Pemeliharaan TM	
	X	Mucuna Bracteata	
	XI	Panen	
	XII	Monitoring dilapangan	

**ROADMAP PELAKSANAAN MAGANG**

BULAN :

NO	MINGGU KE-	RENCANA AKTIVITAS	KETERANGAN
	XIII	Evaluasi dengan asistenp	
	XIV	Buat laporan akhir magang	
	XV	Revisi laporan akhir magang	

	XVI	Perpisahan sama Pt.Perkebunan Nusantara IV Kebun Gunung Bayu	
--	-----	--	---



**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 02 MEI 2023	Para mahasiswa beristirahat di mess tamu yang telah disiapkan oleh unit kebun.	
	TGL 03 MEI 2023	Para mahasiswa melapor ke ruangan ASKA dengan membawa surat pernyataan ijin magang. Serta pembagian Afdeling	
	TGL 03 MEI 2023	Para mahasiswa melakukan pembersihan mess magang yang akan ditempati selama magang.	
	TGL 04 MEI 2023	Dilakukan rutinitas pagi evaluasi oleh asisten dan mandor besar tanaman terhadap para karyawan.	



NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 04-06 MEI 2023	Dilakukan pengisian tanah kedalam polibet yang ukurannya 10 cm. Yang bertujuan untuk tempat pembibitan Mucuna Bracteata dan Bunga Pukul Delapan.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....
 Pembimbing Lapangan/ Mentor,



Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu

**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 08-10 MEI 2023	Dilakukan sensus hama (ulat kantong dan ulat api), pada blok yang sudah ditentukan.	
	TGL 11 MEI 2023	Dilakukan chemis pada Gulma disekitaran tanaman ulang kelapa sawit dengan dosis yang telah ditentukan.	
	TGL 12-13 MEI 2023	Dilakukan pemerhatian terhadap pemanenan pada tahun tanam 2019	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

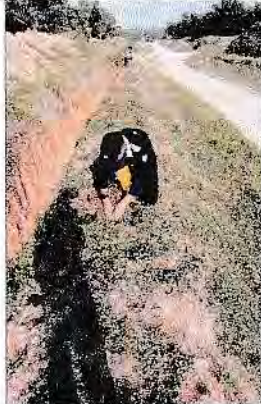
Pembimbing Lapangan/ Mentor,



Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu

**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 15 MEI 2023	Dilakukan pemantauan pembuatan parit gajah bersama PJ (Penunjuk Jalan).	
	TGL 16-17 MEI 2023 TGL 18 MEI 2023 (CUTY BERSAMA)	Dilakukan pemantauan pembuatan jalan di area tanaman ulang kelapa sawit.	
	TGL 19 MEI 2023	Dilakukan penanaman bunga pukul delapan dipinggir parit gajah, di area tanaman ulang.	
	TGL 20 MEI 2023	Dilakukan chemis pada Gulma disekitaran tanaman ulang kelapa sawit dengan dosis yang telah ditentukan.	



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu

**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 22 MEI 2023	Dilakukan sensus hama (ulat kantong dan ulat api), pada blok yang sudah ditentukan.	
	TGL 23-27 MEI 2023	Dilakukan pemupukan NPK, pada tanaman menghasilkan dengan dosis yang telah ditentukan.	



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN :

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 29MEI-3JUNI 2023 TGL 01-02 JUNI 2023 (CUTY BERSAMA)	Dilakukan pemupukan NPK, pada tanaman menghasilkan dengan dosis yang telah ditentukan.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu

**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 05 JUNI 2023	Dilakukan pengambilan bunga Jantan pada areal tanaman menghasilkan, untuk serbukan polination pada bunga betina.	
	TGL 07 JUNI 2023	Dilakukan pemerhatian terhadap pemanenan pada tahun tanam 2016	
	TGL 08-10 JUNI 2023	Dilakukan pemindahan Mucuna Bracteata, dari pembibitan ke areal tanaman ulang kelapa sawit.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

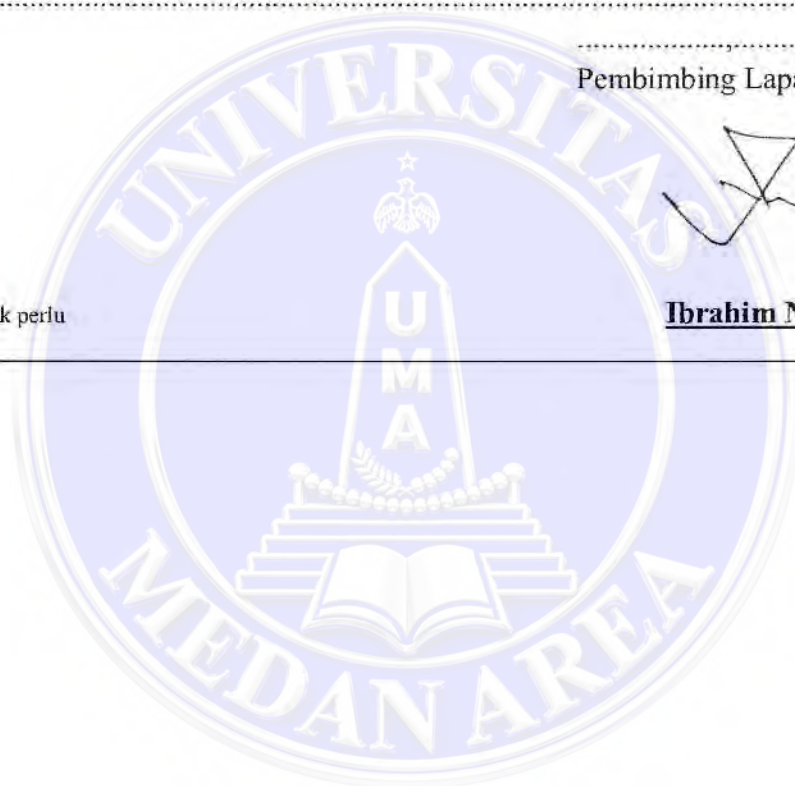
.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,



Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu





JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN :

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 12 JUNI 2023	Dilakukan pengambilan bunga Jantan, untuk penyerbukan bunga betina.	
	TGL 13-17 JUNI 2023	Dilakukan pengisian tanah kedalam karung goni, yang dimana untuk tempat media tanam Mucuna Bracteata yg sudah menjalar (yang belum siap tanam)	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu

**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 19 JUNI 2023	Dilakukan pengambilan bunga Jantan, untuk penyerbukan bunga betina.	
	TGL 20-21 JUNI 2023	Dilakukan pemancangan di areal tanaman ulang kelapa sawit. Yang dimana bertujuan untuk menentukan mata lima	
	TGL 22-23 JUNI 2023	Dilakukan penanaman Mucuna Bracteata pada areal tanamana ulang kelapa sawit. Tujuan dari pada penanaman kacang ini dimana agar menjaga kelembapan tanah, menekan pertumbuhan gulma, menjaga unsur hara pada tanah, serta mencegah erosi tanah.	
	TGL 24 JUNI 2023	Dilakukan penanaman bunga pukul delapan pada areal tanaman ulang dipinggir parit gajah. Dimana tujuan dari penanaman bunga pukul delapan yaitu sebagai ruang lingkup hama tanaman.	



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

*coret yang tidak perlu

Ibrahim Nasution



JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN :

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 26 JUNI 2023	Dilakukan pengambilan bunga Jantan, untuk penyerbukan bunga betina	
	TGL 27 JUNI-01 JULI 2023 TGL 29 JUNI (CUTY BERSAMA)	Dilakukan injeksi pada tanaman kelapa sawit yang terkena serangan hama ulat kantong, dengan pemberian insektisida merk dagang amkotin 30 ml/pokok.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu

**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 03 JULI 2023	Dilakukan pemantauan lubang tanam diareal tanaman ulang kelapa sawit, dengan kedalaman lubang 60cm dan lebarnya 60cm.	
	TGL 04 JULI 2023	Dilakukan penaburan pupuk dolomit pada lubang tanam dengan dosis yg telah ditentukan. Penaburan ini bertujuan untuk menetralkan Ph tanah.	
	TGL 05-06 JULI 2023	Dilakukan pemantauan penanaman ulang kelapa sawit pada di areal tanaman ulang	
	TGL 07-08 JULI 2023	Dilakukan injeksi pada tanaman kelapa sawit yang terkena serangan hama ulat kantong, dengan pemberian insektisida merk dagang amkotin 30 ml/pokok.	



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu

**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 10-13 JULI 2023	Dilakukan penyebaran pupuk NPK Granular pada tiap blok yang sudah direncanakan.	
	TGL 14 JULI 2023	Dilakukan tunas pasir pada kelapa sawit TBM 3	
	TGL 15 JULI 2023	Dilakukan pemerhatian terhadap pemanenan pada tahun tanam 2016 dengan rotasi panen 4 hari.	



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

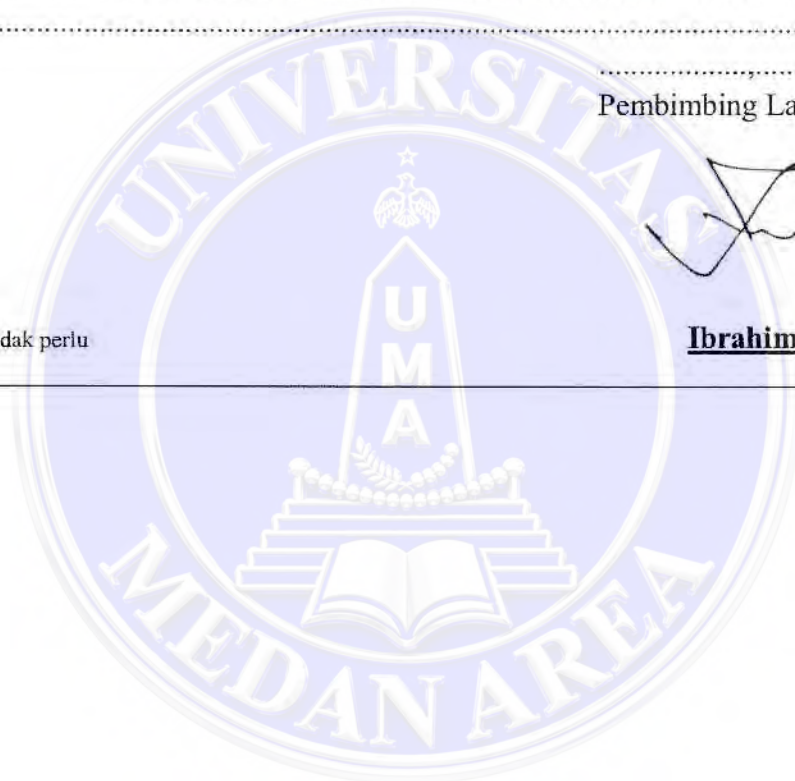
.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu





JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN :

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 17-22 JULI 2023 TGL 19 JULI 2023 (CUTY BERSAMA)	Dilakukan pembrondolan buah segar di PKS, untuk menguji kompetensi minyak kelapa sawit.	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu

**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 24 JULI 2023	Dilakukan aspol pada kelapa sawit yang menghasilkan (TM 1)	
	TGL 25-29 JULI 2023	Dilakukan penanaman bibit kacang (Mucuna Bracteata)	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN**Hasil Evaluasi Mingguan**

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN :

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 31 JULI 2023	Dilakukan kastrasi di tanaman yg belum menghasilkan atau pembuangan dompet pada TBM 3	
	TGL 01-05 AGUSTUS 2023	Dilakukan trossen telling (sensus kelapa mentah)	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu



JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN :

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 07 AGUSTUS 2023	Dilakukan fogging pada malam hari pada blok yang sudah ditentukan	
	TGL 08 AGUSTUS 2023	Dilakukan pemerhatian terhadap pemanen	
	TGL 09 AGUSTUS 2023	Dilakukan pemasangan light trap untuk mematikan kupu-kupu <i>pychidae</i> agar tidak bertelur menjadi ulat kantong.	
	TGL 10-12 AGUSTUS 2023	Dilakukan pengisian tanah kedalam karung goni, yang dimana untuk tempat media tanam <i>Mucuna Bracteata</i> yg sudah menjalar (yang belum siap tanam)	



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

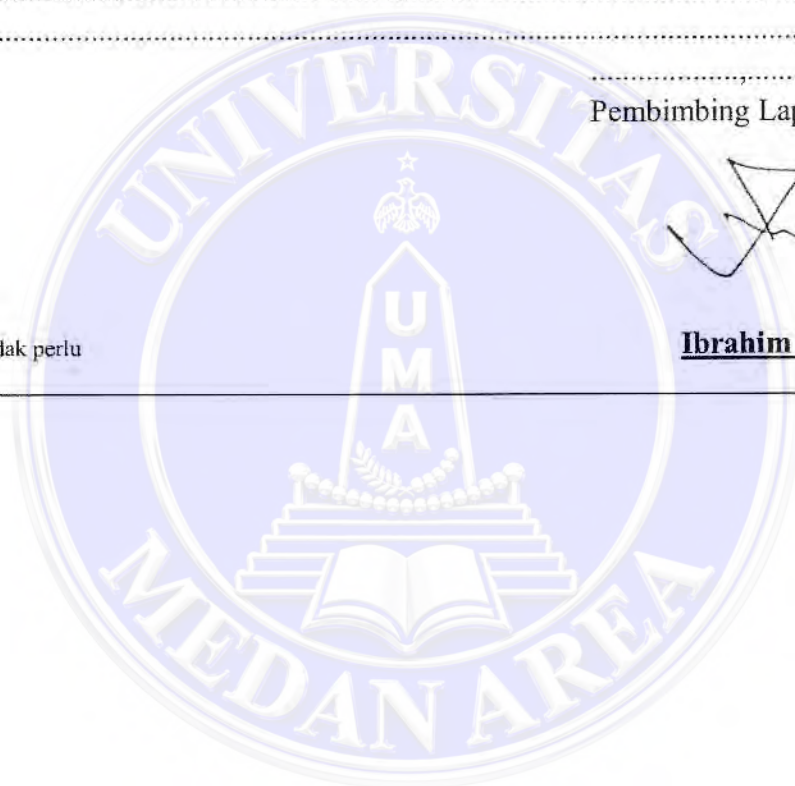
- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....
.....
.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu



**JURNAL KEGIATAN HARIAN****BULAN :**

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 14 AGUSTUS 2023	Dilakukan pencatatan produksi harian dipapan tulis produksi harian.	
	TGL 15-16 AGUSTUS 2023	Dilakukan pemerhatian panen	
	TGL 17 AGUSTUS 2023	PERAYAAN HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA	
	TGL 18-19 AGUSTUS 2023	Dilakukan pemupukan Urea pada tanama belum menghasilkan (TBM 3)	



LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Etika : Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

.....

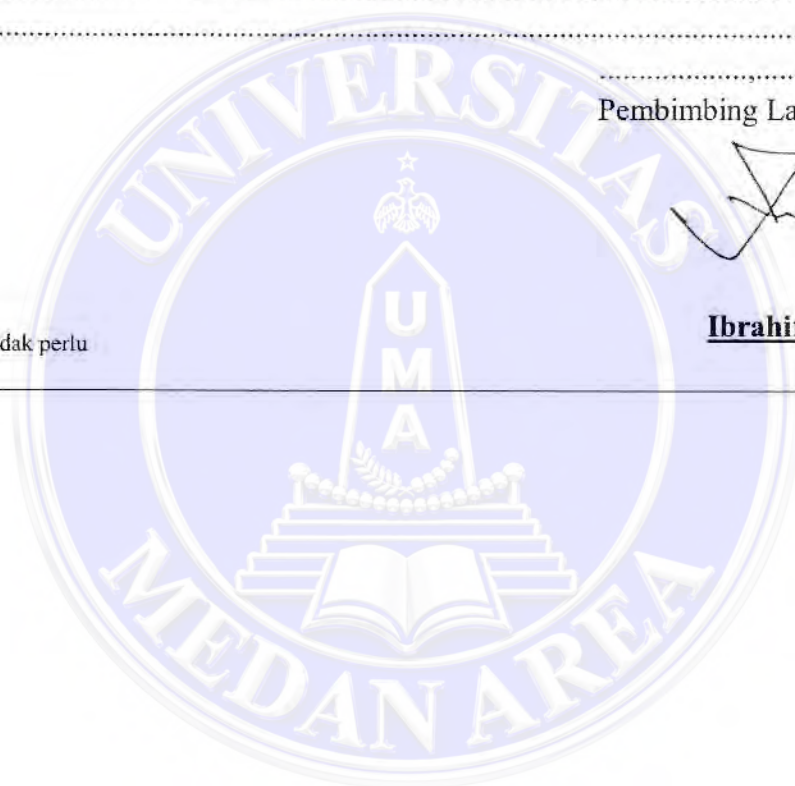
.....

.....

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu





JURNAL KEGIATAN HARIAN

BULAN :

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	TGL 21 -26 AGUSTUS 2023	Dilakukan Monitoring bersama asisten untuk melihat pekerjaan karya di ancak	
	TGL 28-29 AGUSTUS 2023	Dilakukan proses pembuatan laporan akhir	
	TGL 30-31 AGUSTUS 2023	Revisi laporan akhir	
	TGL 01 SEPTEMBER 2023	Perpisaaan	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

- Kecakapan dalam Kegiatan

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

- Kerjasama

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

- Etika

: Baik/ ~~Sedang~~/ Kurang*

- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ibrahim Nasution

*coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/10/26

Access From (repository.uma.ac.id)15/10/26